

**PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014**

***PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA AND
SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014***

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN
ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND
SUBSIDIARIES ("GROUP")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We the undersigned:

Nama : **Putut Sri Muljanto**
Alamat Kantor : Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Alamat Domisili Sesuai : Jl. Lesti No.15, RT.07/RW.07
KTP atau Identitas : Kelurahan Darmo, Kecamatan
Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur
Nomor Telepon : 031-3291596
Jabatan : Direktur Utama

Name : **Putut Sri Muljanto**
Office Address : Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Domicile as Stated : Jl. Lesti No.15, RT.07/RW.07
in ID Card : Kelurahan Darmo, Kecamatan
Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur
Phone Number : 031-3291596
Position : President Director

Nama : **Wahyu Widodo**
Alamat Kantor : Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Alamat Domisili Sesuai : Perum Pakal Residence Jl. Bukit
KTP atau Identitas : Pakal VI Blok A/12-B
Surabaya, Jawa Timur
Nomor Telepon : 031-3291596
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Name : **Wahyu Widodo**
Office Address : Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Domicile as Stated : Perum Pakal Residence Jl. Bukit
in ID Card : Pakal VI Blok A/12-B
Surabaya, Jawa Timur
Phone Number : 031-3291596
Position : Director of Finance, Human
Resource and General

Menyatakan bahwa:

Stated that:

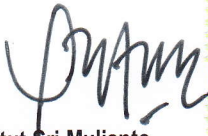
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group.
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

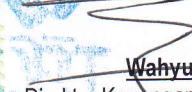
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya,
28 Februari 2017/ February 28, 2017


Putut Sri Muljanto
Direktur Utama/
President Director




Wahyu Widodo
Direktur Keuangan, SDM dan Umum/
Director of Finance, Human Resource and General

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Nomor/Number: R-1/025.AGA/epw.3/2017

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

RSM Indonesia
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 Indonesia

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

T +62 31 568 0695 +62 31 568 0696
F +62 31 567 7039

www.rsm.id

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, 2015 and 2014 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak juga disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, oleh karenanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 untuk disesuaikan dengan peraturan tersebut. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2016, 2015 and 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 2.a to the consolidated financial statements, the presentation and disclosure of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries were also prepared based on Regulation of Financial Service Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of the financial statements issuers or public companies, therefore, the Company and its subsidiaries has been made adjustment to the consolidation financial statements for the years then ended December 31, 2016, 2015 and 2014 to be conforming with these regulation. We have audited these adjustment and our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi I entitas induk, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared in connection with the proposed shelf registration offering I of the bonds of parent entity, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/

Public Accountant License Number: AP.0500

Surabaya, 28 Februari 2017/ *February 28, 2017*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015*) Rp	2014 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 34, 36	207,108,784,968	489,033,972,726	425,822,097,841	Cash and Cash Equivalents
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	4, 34, 36	10,969,001,432	-	-	Restricted of Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	5, 7, 34, 36	35,308,306,876	9,372,155,232	3,972,352,339	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 34, 36	97,270,808,908	146,220,875,694	132,384,357,670	Third Parties
Piutang Lain- Lain					Other Accounts Receivable
Pihak Berelasi	6, 7, 34, 36	123,789,728,858	-	261,448,212,033	Related Parties
Pihak Ketiga	6, 34, 36	204,025,909	496,785,418	336,134,072	Third Parties
Persediaan	8	2,282,656,630	1,160,194,304	3,146,575,347	Inventories
Uang Muka	9	13,936,535,183	36,158,556,180	68,592,702,614	Prepayment
Pajak Dibayar di Muka	29.b	68,599,625,528	56,935,417,134	51,301,321,838	Prepaid Taxes
Pendapatan yang Masih akan Diterima	11, 34, 36	182,044,371	5,100,464,589	8,153,993,467	Accrued Revenue
Beban Dibayar di Muka - Bagian Lancar	10, 36	13,983,580,805	8,520,661,700	3,518,006,192	Prepaid Expenses - Current Portion
Jumlah Aset Lancar		<u>573,635,099,468</u>	<u>752,999,082,977</u>	<u>958,675,753,413</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	7, 12	939,878,843,143	854,721,824,423	398,598,895,226	Investment in Associates
Aset Pajak Kini	29.a	57,297,606,077	22,692,249,686	914,830,059	Current Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan	29.d	3,073,805,117	13,877,525,047	9,862,874,014	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	13	8,983,579,489	12,342,240,702	13,832,835,018	Investment Properties
Aset Tetap	14	566,728,392,800	978,030,778,256	782,360,355,986	Fixed Assets
Aset Takberwujud	15	774,832,692,162	203,428,997,839	179,042,087,646	Intangible Assets
Beban Dibayar di Muka					Prepaid Expenses
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	10	33,622,308,327	18,926,058,518	-	Nett of Current Portion
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	28,499,500	37,810,620	143,472,083	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,384,445,726,615</u>	<u>2,104,057,485,091</u>	<u>1,384,755,350,032</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2,958,080,826,083</u></u>	<u><u>2,857,056,568,068</u></u>	<u><u>2,343,431,103,445</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi (Catatan 40)

*) Reclassification (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements is an integral part of the overall consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015*) Rp	2014 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	7, 17, 34, 36	12,389,916,808	1,571,874,511	25,343,168,927	Related Parties
Pihak Ketiga	17, 34, 36	32,205,274,186	92,673,632,101	91,264,379,341	Third Parties
Utang Lain - Lain					Other Accounts Payables
Pihak Berelasi	7, 34, 36	9,144,323,641	6,682,800,728	2,319,501,585	Related Parties
Pihak Ketiga	34, 36	900,000	-	-	Third Parties
Utang Pajak	29.c	24,599,267,855	19,162,340,695	25,736,406,811	Tax Payables
Uang Panjar		105,760,716	1,558,484,544	1,749,222,440	Advance from Customer
Uang Titipan		2,688,800,253	2,407,438,538	1,312,833,250	Fund Retained
Beban Akruai	19, 34, 36	25,651,680,689	27,253,631,426	28,060,016,619	Accrued Expenses
Utang Provisi		-	209,798,732	842,000,000	Provision Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka - Bagian Jangka Pendek	18	3,454,674,768	395,749,988	4,417,716,664	Unearned Income - Short-term Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>110,240,598,916</u>	<u>151,915,751,263</u>	<u>181,045,245,637</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang Lain - Lain					Other Accounts Payables
Pihak Berelasi	7, 34	850,000,000,000	900,000,000,000	500,000,000,000	Related Parties
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang					Long-term Portion of Unearned Income
Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	18	19,662,269,212	-	-	Nett of Short-term Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	29.d	1,206,913,050	-	268,820,304	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	20	<u>7,582,881,320</u>	<u>5,524,174,614</u>	<u>4,747,029,571</u>	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>878,452,063,582</u>	<u>905,524,174,614</u>	<u>505,015,849,875</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>988,692,662,498</u>	<u>1,057,439,925,877</u>	<u>686,061,095,512</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - nominal Rp1.000.000					Share Capital - Rp1,00,000 par Value
Modal Dasar - nilai nominal Rp1.000.000 saham					Subscribed and Paid Up -
sebanyak 937.810 saham pada tanggal					937,810 shares in as of
31 Desember 2016, 2015 dan 2014	21	937,810,000,000	937,810,000,000	937,810,000,000	December 31, 2016, 2015 and 2014
Penghasilan Komprehensif Lain		46,532,918,137	(1,400,368,724)	(1,348,174,628)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		<u>580,784,562,670</u>	<u>487,082,869,585</u>	<u>348,852,624,228</u>	Retained Earnings
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Equity Attributable to Parent
Kepada Pemilik Entitas Induk		1,565,127,480,807	1,423,492,500,861	1,285,314,449,600	Entity
Kepentingan Non Pengendali	23	<u>404,260,682,778</u>	<u>376,124,141,329</u>	<u>372,055,558,332</u>	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		<u>1,969,388,163,585</u>	<u>1,799,616,642,191</u>	<u>1,657,370,007,933</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,958,080,826,083</u>	<u>2,857,056,568,068</u>	<u>2,343,431,103,445</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi (Catatan 40)

*) Reclassification (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements is an integral part of the overall consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan	24	922,738,122,811	935,192,342,508	934,305,254,442	Revenues
Reduksi Pendapatan	24	(235,508,392)	(2,376,602,727)	(10,002,954,183)	Revenue Reduction
PENDAPATAN BERSIH		922,502,614,419	932,815,739,781	924,302,300,259	NET REVENUES
Pendapatan Konstruksi	25	573,935,802,787	18,000,428,062	144,699,508,821	Construction Revenues
Beban Operasi	26	(746,831,206,278)	(686,488,183,349)	(648,986,159,606)	Operating Expenses
Beban Konstruksi	25	(573,935,802,787)	(18,000,428,062)	(144,699,508,821)	Construction Expenses
LABA USAHA		175,671,408,141	246,327,556,432	275,316,140,653	OPERATING INCOME
Pendapatan Bunga	7, 28	24,724,174,614	26,959,567,625	65,386,642,456	Interest Income
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi		48,857,018,720	26,122,929,197	(3,991,216,243)	Equity in Net Earnings Gain (Loss) of Associates
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	27	2,275,987,068	588,931,897	2,267,867,841	Others Income - Net
Beban Bunga Pinjaman	7	(91,118,026,604)	(67,673,630,136)	(47,546,753,651)	Interest Expense
Laba Selisih Kurs - Bersih		441,340,288	3,766,969,085	1,030,576,359	Gain on Foreign Exchange-Net
Kerugian Revaluasi Aset Tetap	14	(2,540,049,120)	-	-	Loss Revaluation of Fixed Assets
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		158,311,853,107	236,092,324,100	292,463,257,415	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	29. d	(30,138,680,053)	(53,214,633,940)	(74,210,814,648)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		128,173,173,054	182,877,690,160	218,252,442,767	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi:					Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan(kerugian) Aktuarial dari Program Imbalan Kerja		(1,019,726,567)	(69,592,128)	(703,058,281)	Gain (Loss) Actuarial of Employee Benefits Program
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		64,929,286,264	-	-	Gain Revaluation of Fixed Assets
Pajak Penghasilan Terkait		(15,977,389,924)	17,398,032	175,764,570	Related Income Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		176,105,342,827	182,825,496,064	217,725,149,056	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		129,665,514,518	179,819,107,163	208,076,565,355	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	23	(1,492,341,464)	3,058,582,997	10,175,877,412	Non Controlling Interest
Jumlah		128,173,173,054	182,877,690,160	218,252,442,767	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Diatribusikan Kepada:					Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		177,598,801,379	179,766,913,067	207,549,271,645	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	23	(1,493,458,552)	3,058,582,997	10,175,877,412	Non Controlling Interest
JUMLAH		176,105,342,827	182,825,496,064	217,725,149,056	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements is an integral part of the overall consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Equity Holders of The Company									
		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				Saldo Laba/Retained Earning					
Catatan/ Notes		Modal Disetor Paid-up-capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Keuntungan/ Kerugian Aktuarial/ Unrealized Gain on Employee Benefit Rp	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/ Gain Revaluation of Fixed Assets Rp	Dicadangkan/ Appropriated Rp	Belum Dicapangkan Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo 1 Januari 2014	21	300,000,000,000	367,750,000,000	(820,880,918)	-	63,476,943,517	172,484,883,214	235,961,826,731	206,629,680,920	1,109,520,626,734	Balance as of January 1, 2014
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	155,250,000,000	155,250,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Penambahan Modal Disetor		637,810,000,000	(559,810,000,000)	-	-	(78,000,000,000)	-	(78,000,000,000)	-	-	Additional Paid in Capital
Pembagian Dividen	22	-	-	-	-	-	(17,185,767,858)	(17,185,767,858)	-	(17,185,767,858)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum		-	192,060,000,000	-	-	154,671,910,725	(154,671,910,725)	-	-	192,060,000,000	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	(527,293,711)	-	-	208,076,565,355	208,076,565,355	10,175,877,412	217,725,149,056	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2014		937,810,000,000	-	(1,348,174,628)	-	140,148,854,242	208,703,769,986	348,852,624,228	372,055,558,332	1,657,370,007,933	Balance as of December 31, 2014
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	1,010,000,000	1,010,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Pembagian Dividen	22	-	-	-	-	-	(41,588,861,806)	(41,588,861,806)	-	(41,588,861,806)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum		-	-	-	-	167,114,908,180	(167,114,908,180)	-	-	-	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	(52,194,096)	-	-	179,819,107,163	179,819,107,163	3,058,582,997	182,825,496,064	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2015		937,810,000,000	-	(1,400,368,724)	-	307,263,762,422	179,819,107,163	487,082,869,585	376,124,141,329	1,799,616,642,191	Balance as of December 31, 2015
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	29,630,000,000	29,630,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Pembagian Dividen	22	-	-	-	-	-	(35,963,821,433)	(35,963,821,433)	-	(35,963,821,433)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum		-	-	-	-	143,855,285,730	(143,855,285,730)	-	-	-	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	(763,677,837)	48,696,964,698	-	129,665,514,518	129,665,514,518	(1,493,458,552)	176,105,342,827	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2016		937,810,000,000	-	(2,164,046,561)	48,696,964,698	451,119,048,152	129,665,514,518	580,784,562,670	404,260,682,778	1,969,388,163,585	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements is
an integral part of the overall consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 24	942,511,594,945	1,545,568,319,018	926,616,264,260	Cash Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	17, 26	(673,355,066,005)	(1,308,026,522,479)	(667,767,873,107)	Payments for Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	19	(51,757,103,368)	(39,761,662,017)	(36,867,374,678)	Payments for Employees
Kas Dihilangkan dari Operasi		217,399,425,573	197,780,134,522	221,981,016,475	Cash Provided by Operating Activities
Penerimaan Bunga	28	12,887,935,091	21,758,636,834	25,704,054,260	Interest Receipts
Pembayaran Beban Bunga	7	(63,570,080,400)	(63,600,000,000)	(45,421,753,650)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	29	(74,096,188,136)	(96,062,120,212)	(67,684,313,776)	Payments of Income Taxes
Aktivitas Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		92,621,092,128	59,876,651,144	134,579,003,309	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi Saham	7, 12	(36,300,000,000)	(200,000,000,000)	-	Additional Share Investment
Pemberian Pinjaman untuk Pihak Berelasi (Penempatan) Pencairan Setara Kas yang	6, 7	(120,000,000,000)	-	-	Allotment of Loan to Related Party (Placement) Disbursement of Restricted
Dibatasi Penggunaannya	4	(10,969,001,432)	-	8,198,012,943	Cash Equivalents
Pencairan Deposito Bersih	4	-	145,500,000,000	-	Disbursement of Time Deposits
Hasil Penjualan Aset Tetap	14	-	51,256,364	2,258,589,453	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap dan Properti Investasi	13, 14	(140,868,970,050)	(253,398,454,358)	(437,821,840,069)	Acquisition of Fixed Assets and Investment Properties
Perolehan Aset Takberwujud	15	(18,071,717,613)	(30,096,898,358)	(133,539,296,357)	Acquisition of Intangible Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(326,209,689,095)	(337,944,096,352)	(560,904,534,030)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pokok Pinjaman Bank		-	-	(465,643,939,381)	Payment of Bank Principal Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham	7	-	400,000,000,000	500,000,000,000	Received from Shareholder
Pembayaran Utang kepada Pemegang Saham	7	(50,000,000,000)	(47,408,482,661)	(22,055,757,212)	Payment of Payables to Shareholder
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	21	29,630,000,000	-	192,060,000,000	Received of Additional Paid in Capital
Penerimaan Piutang Bunga dari Pihak Berelasi	6, 7	7,997,230,643	30,250,168,560	-	Received of Interest Receivable from Related Party
Penerimaan Dana Pemegang Saham Pihak Minoritas		-	-	155,250,000,000	Received of Funds from Non - Controlling
Pembayaran Dividen	22	(35,963,821,433)	(41,588,861,806)	(17,185,767,858)	Dividend Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(48,336,590,790)	341,252,824,093	342,424,535,549	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(281,925,187,757)	63,185,378,885	(83,900,995,172)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		489,033,972,726	425,822,097,841	509,124,990,069	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak Perubahan Selisih Kurs		-	26,496,000	598,102,945	Effect of Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		207,108,784,968	489,033,972,726	425,822,097,841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari:					Cash and Cash Equivalents Consist Of:
Kas		326,467,698	144,984,304	463,639,614	Cash
Bank		105,412,908,066	65,888,988,422	104,958,458,227	Bank
Deposito		101,369,409,204	423,000,000,000	320,400,000,000	Deposits
Jumlah		207,108,784,968	489,033,972,726	425,822,097,841	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements is an integral part of the overall consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 1 tanggal 9 Januari 2002 dari Moendjiati Soegito, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara No.5488 tanggal 4 Juni 2002 Tambahan No.45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 23 Juli 2014 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya, mengenai persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp937.810.000.000 terbagi atas 937.810 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-05306.40.21.2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Pada tanggal 7 Mei 2002, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah Operasi Fasilitas Terminal Berlian dan Pelayanan Jasa Terminal Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan memelihara fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas obyek kerjasama serah operasi dengan jangka waktu 20 tahun terhitung sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2021.

Perusahaan secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI KP.410 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Izin tersebut memberikan kewenangan pada Perusahaan untuk mengelola pelabuhan beserta fasilitasnya.

Perusahaan menyediakan dan mengusahakan jasa kepelabuhanan adalah sebagai berikut:

1. Jasa terminal bongkar muat barang (curah cair, curah kering dan barang umum) dan petikemas.
2. Jasa penumpukan barang dan petikemas serta depo petikemas.
3. Konsolidasi, distribusi dan pengangkutan barang (trucking), serta multimoda transport.
4. Jasa terminal kapal transportasi multi moda (Ro - Ro).
5. Jasa terminal bahan bakar minyak kapal dan suplai bahan bakar minyak kapal.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (The Company), was established with in the frame work of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 1 dated January 9, 2002 of Moendjiati Soegito, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 dated March 5, 2002 and was published in the State Gazette No. 5488 dated June 4, 2002 Supplement No. 45.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 11 dated July 23, 2014 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya, about the the reclassification agreement of retained earning balance to Capital Stock and the changes causes the total amount of paid in capital is Rp937,810,000,000, consist of 937,810 shares nominal at Rp1,000,000. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-05306.40.21.2014 dated August 20, 2014.

On May 7, 2002, the Company signed Joint Transfer Operate Agreement of the Terminal Berlian Facilities and Port Tanjung Perak Terminal Services with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Based on the agreement, the Company obtained the rights to operate the facilities equipments and other facilities and maintain the facilities, equipments and other facilities related with the operation and maintenance of joints transfer and operation facilities for the period of 20 years since January 1, 2002 to December 31, 2021.

The Company has officially become Enterprises Port (BUP), by the Minister of Transportation KP.410 year 2010 dated September 27, 2010 on granting business licenses to the Company as a Port Entity (BUP). The permit authorizes the Company to manage ports and its facilities.

The Company provide sea port services are as follows:

1. *Terminal services stevedoring (liquid bulk, dry bulk and general cargo) and container.*
2. *Services accumulation of goods, and containers, and container depots.*
3. *Consolidation, distribution and freight transport (trucking), as well as multimoda transport.*
4. *Services ship terminal roll on - roll off (Ro - Ro).*
5. *Services ship fuel terminals and fuel oil supply ship.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa (tambat kapal);
7. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
8. Jasa konstruksi di bidang kepelabuhan.
9. Jasa pemeliharaan dan operasi alat fasilitas pelabuhan.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, Jawa Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas (lebih dari 50% saham baik secara langsung dan tidak langsung) atau memiliki pengendalian atas entitas anak, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset/Total Assets		
					2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp
PT Berlian Manyar Sejahtera	Surabaya	Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Peti Kemas/ Terminal Services Loading and Unloading of Goods and Container	2016	60,00%	839,741,894,277	896,155,343,876	830,113,792,441
PT Pelindo Properti Indonesia	Surabaya	Bidang Pembangunan/ Business Development	2016	99.91%	84,457,637,316	58,478,911,745	50,004,135,602
PT Berkah Industri Mesin Angkat	Surabaya	Industri Alat Bongkar Muat Petikemas/ Industrial Tool Loading and Unloading of Containers	2016	60.00%	2,637,392,790	2,528,053,564	-
PT Berkah Multi Cargo	Semarang	Jasa Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal/ Loading and Unloading of Goods to and from Ship Services.	-	99.00%	1,009,724,460	1,000,034,013	-
PT Berlian Manyar Stevedore	Surabaya	Jasa Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading of Goods	2016	60.00%	786,635,851	-	-
PT Terminal Curah Semarang	Semarang	Jasa Pelayanan Curah Kering dan Gas/ Dry Bulk and Gas Services	2016	51.00%	64,496,004,497	-	-

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) didirikan berdasarkan Akta No. 12 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, SH.,

6. Supply and/or services (ship mooring)
7. Supply and/or service facilities for the flow of passengers and/or vehicle
8. Construction services in the field of port.
9. Maintenance and operation services of port facility equipment.

The Company is domiciled and its office located at Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, East Java.

The Company has started its commercial date in year 2002.

The main shareholders of the Company is PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership (more than 50% shares in subsidiaries directly and indirectly) or has to control over the subsidiaries, are as follows:

The Company and subsidiaries will be referred as Group.

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) was established according to Notarial Deed No. 12 by the Notary

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 12 Juni 2012. PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013.

Anggaran Dasar BMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 dari notaris Andayani Risilawati SH., MH., tanggal 12 Nopember 2014, mengenai penambahan modal disetor dari Perusahaan dan PT Usaha Era Pratama Nusantara masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp22.000.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-09059.40.21.2014 tanggal 1 Desember 2014.

BMS bergerak di bidang pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan petikemas serta kegiatan yang berhubungan dengan dan distribusi barang.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp721.000.000.000, yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp432.600.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp288.400.000.000 atau 40%.

PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) didirikan berdasarkan Akta No. 5 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, SH., tanggal 5 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014. Anggaran dasar telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta dari Notaris Yatiningsih, SH.,MH., No. 190 tanggal 22 Agustus 2016 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0084640 tanggal 29 September 2016. PPI bergerak di bidang pembangunan dan jasa.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp85.000.000.000, Rp55.000.000.000 dan Rp55.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp84.920.000.000 atau 99.91% dan Koperasi Pegawai Pelindo III senilai Rp80.000.000 atau 0,09% pada tahun 2016 dan Perusahaan sebesar Rp54.950.000.000 atau 99,91% dan Rp50.000.000 atau 0,09% pada tahun 2015 dan 2014.

PT Berkah Industri Mesin Angkat

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) didirikan berdasarkan Akta No. 6 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, SH., tanggal 11 November 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015. BIMA bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp2.500.000.000, yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000 atau 60%

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., dated June 12, 2012. PT BMS has officially become Enterprises Port (BUP), by the Minister of Transportation No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

BMS's Articles of Association have been amended several times, recently by Deed No. 1 by Andayani Risilawati., SH., MH., dated November 12, 2014, have approved the additional paid up capital from the Company and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounted to Rp33,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia by its letter No.AHU-09059.40.21.2014 dated December 1, 2014.

PT BMS's intent and purpose is to contribute to do business in the field of terminal services and container services as well as activities related to the distribution of goods.

The issued and paid capital as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp721,000,000,000, consist of the Company amounting to Rp432,600,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounting to Rp288,400,000,000 or 40%.

PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) was established according to Notarial Deed No.5 by the Notary Yahya Abdullah Waber, SH., dated December 5, 2014 and has been approved by Minister of Law and Human Rights No.AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014. Articles association has been amended most recently according to Notarial Deed by Notary Yatiningsih, SH., MH., and was declared to the minster of Law and Human Rights by its letter No. AHU-AH.01.03-0084640 dated September 29, 2016. PPI is engaged in the construction and services.

The issued and paid capital as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp85,000,000,000 Rp55,000,000,000 and Rp55,000,000,000, respectively, consist of the Company amounting to Rp84,920,000,000 or 99.91% and Koperasi Pegawai Pelindo III amounting to Rp80,000,000 or 0.09% in 2016 and the Company amounting to Rp54,950,000,000 or 99.91% and Koperasi Pegawai Pelindo III amounting to Rp50,000,000 or 0.09% in 2015 and 2014.

PT Berkah Industri Mesin Angkat

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) was established according to Notarial Deed No.6 by the Notary Yahya Abdullah Waber, SH., dated November 11, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by its letter number AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015. BIMA is engaged in the industry, trade and services.

The issued and paid capital as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp2,500,000,000, consist of the Company amounting to Rp1,500,000,000 or 60% and

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dan PT Dinson Industries sebesar Rp1.000.000.000 atau 40%.

PT Berkah Multi Cargo

PT Berkah Multi Cargo (BMC) didirikan berdasarkan Akta No. 17 oleh Notaris Yohana S. Aminah Hadijanto, SH., M.Kn., tanggal 16 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.2473417.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2015. BMC bergerak di bidang jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp1.000.000.000, yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp990.000.000 atau 99% dan Koperasi Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp10.000.000 atau 1%.

PT Berlian Manyar Stevedore

PT Berlian Manyar Stevedore (BMST) didirikan berdasarkan Akta No. 241 oleh Notaris Mira Irani, SH., M.Kn., tanggal 28 Januari 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016. BMST bergerak dalam bidang jasa pelayanan bongkar muat barang di terminal/pelabuhan.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp500.000.000, yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp300.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp200.000.000 atau 40%.

PT Terminal Curah Semarang

PT Terminal Curah Semarang (TCS) didirikan berdasarkan Akta No. 189 oleh Notaris Mira Irani, SH., M.Kn., tanggal 15 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016 dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Mira Irani, SH., M.Kn., No. 02 tanggal 01 Desember 2016 mengenai penambahan modal disetor dari Perusahaan dan PT Andahesa Abadi masing-masing sebesar Rp28.050.000.000 dan Rp26.950.000.000, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026062.AH.01.02 tanggal 30 Desember 2016. TCS bergerak di bidang curah cair dan gas.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp60.000.000.000, yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp30.600.000.000 atau 51% dan PT Andahesa Abadi sebesar Rp29.400.000.000 atau 49%.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta pernyataan keputusan

PT Dinson Industries amounting to Rp1,000,000,000 or 40%.

PT Berkah Multi Cargo

PT Berkah Muti Cargo (BMC) was established according to Notarial Deed No.17 by Notary Yohana S. Aminah Hadijanto, SH., M.Kn., dated December 16, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU.2473417.AH.01.01 dated December 21, 2015. BMC is engaged in loading and unloading of goods to and from ship services.

The issued and paid capital as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,000,000,000, consist of the Company amounting to Rp990,000,000 or 99% and Koperasi Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp10,000,000 or 1%.

PT Berlian Manyar Stevedore

PT Berlian Manyar Stevedore (BMST) was established according to Notarial Deed No. 241 by Notary Mira Irani, SH., M.Kn., dated January 28, 2016 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by its letter No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016. BMST is operates in forwarding (loading and unloading) services in and around ports and terminals.

The issued and paid capital as of December 31, 2016 amounting to Rp500,000,000, consist of the Company amounting to Rp300,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounting to Rp200,000,000 or 40%.

PT Terminal Curah Semarang

PT Terminal Curah Semarang (TCS) was established according to Deed No.189 by the Notary Mira Irani, SH., M.Kn., dated December 15, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by its letter number AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016 and has been amended most recently according to Notarial Deed No. 02 dated December 01, 2016 by the Notary Mira Irani, SH., M.Kn. have approved the additional paid up capital from the Company and PT Andahesa Abadi amounted to Rp28,050,000,000 and Rp26,950,000,000, and has been approved by Minister of Law and Human Rights by its letter No. AHU-0026062.AH.01.02 dated December 30, 2016. TCS is engaged in liquid bulk and gas.

The issued and paid capital as of December 31, 2016 amounting to Rp60,000,000,000, consist of the Company amounting to Rp30,600,000,000 or 51% and PT Andahesa Abadi amounting to Rp29,400,000,000 or 49%.

c. Board of Comissioners, Board of Directors and Employees

The Company's board of management have been amended several times, most recently by Extraordinary

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 20 Maret 2015 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya, mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Komisaris Utama	Ir. Husein Latief, Dipl. HE, M. Sc	Ir. Husein Latief, Dipl. HE, M. Sc	Ir. Husein Latief, Dipl. HE, M. Sc	President Commissioner
Anggota Komisaris	Joko Noerhudha, ST Hot Rudolf Marihot, SE	Joko Noerhudha, ST Hot Rudolf Marihot, SE	Joko Noerhudha, ST Hot Rudolf Marihot, SE	Commissioners
Direktur Utama	Drs. Ec. Putut Sri Mujianto, MM	Drs. Ec. Putut Sri Mujianto, MM	Drs. Ec. Putut Sri Mujianto, MM	President Director
Direktur Operasi dan Teknik	Arief Prabowo, ST, MM	Arief Prabowo, ST, MM	I Putu Ariawan, S.Sos., MM	Director of Operation and Technic
Direktur Keuangan SDM dan Umum	Wahyu Widodo, SE., Ak., CMA., CA	Wahyu Widodo, SE., Ak., CMA., CA	Edhie Riantho, SE, MM	Director of Finance, Human Resource and General

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Risalah Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No.KU.04/05/P.III-2017 tanggal 21 Februari 2017 telah terjadi susunan pengurus Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2017 (Catatan 38).

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah 404 orang karyawan (termasuk 51 karyawan kontrak dan 19 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)), 342 orang karyawan (termasuk 58 karyawan kontrak dan 6 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan 318 orang karyawan (termasuk 55 karyawan kontrak dan 7 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Tidak diaudit).

General Shareholders' Meeting No. 11 dated March 20, 2015 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya, regarding dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

Key management personnel of the Company are the Board of Commisioners and Directors.

Based on Minutes of Circular Decision of Shareholders Regardless General Meeting of Shareholders PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No.KU.04/05/P.III-2017 and dated February 21, 2017, the Company's management has occurred which became effective on March 1, 2017 (Notes 38).

Total employees of the Company as of December 31, 2016, 2015 and 2014 were 404 people (including 51 contract staff and 19 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), 342 people (including 58 contract staff and 6 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and 318 people (including 55 contract staff and 7 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), respectively (Unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI). Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang terlampir dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI). The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with the Capital Market include Regulation of Financial Service Authority/Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of the financial statements issuers or public companies included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the presentation and disclosure of the financial statements issuers or public companies.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan periode Berjalan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

PSAK Baru

- PSAK No. 110: Akuntansi Sukuk

Amandemen

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama
- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penyesuaian

- PSAK No. 5: Segmen Operasi
- PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 13: Properti Investasi
- PSAK No. 16: Aset Tetap

b. Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Implementation of Current Period Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following are several standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effective for the period starting on or after January 1, 2016:

New PSAK

- PSAK No. 110: Accounting for Sukuk

Amendments

- PSAK No. 4: Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK No. 16: Property and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19: Intangible Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: Employee Benefits
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): Consolidation Financial Statements
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): Joint Arrangements
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): Disclosure of Interest in Other Entities

Adjustments

- PSAK No. 5: Operating Segments
- PSAK No. 7: Related Party Disclosures
- PSAK No. 13: Investments Property
- PSAK No. 16: Property and Equipment

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 19: Aset Takberwujud
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

Berikut ini adalah PSAK baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 14 September 2016 dan berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sesuai pengesahan UU pengampunan Pajak yaitu:

- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berikut ini adalah dampak atas revisi, amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak Berelasi

Dampak penyesuaian atas standar ini antara lain:

- a. Menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor,
- b. Mengisyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen dan mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau Direktur entitas manajemen, dan
- c. Perubahan terminologi judul "tanggal efektif" menjadi "tanggal efektif dan ketentuan transisi".

Grup telah menerapkan penyesuaian atas standar ini dan telah melengkapi persyaratan yang diminta.

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): Investasi Asosiasi dan Pengaturan Bersama
Penyesuaian standar ini, menambahkan bahwa sebuah entitas yang bukan merupakan perusahaan investasi yang memiliki kepentingan dalam entitas investasi dan pengaturan bersama, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, perusahaan asosiasi atau pengaturan bersama di anak perusahaan di mana entitas investasi yaitu entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 19: Intangible Assets
- PSAK No. 22: Business Combination
- PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK No. 53: Share – based Payment
- PSAK No. 68: Fair Value Measurement

The following are several PSAK issued by DSAK – IAI on September 14, 2016 and effective since July 1, 2016 as of approval date of UU Tax Amnesty:

- PSAK No. 70: Accounting for Tax Amnesty in Asset and Liabilities

The following is the impact of the revision, amendments and adjustment in Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are relevant and significant to the consolidated financial statement of the Group among others:

- PSAK No. 7 (Revised 2015): Related Party Disclosures

The impact of adjustment of this standards include:

- a. Addition of requirements related parties, An entity is related to the reporting entity if entity or members of the same group which that entity is related to others, provide member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity,
- b. Requiring that a reporting entity disclose the payment of key management personnel services provided by the entity management and clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid of the entity management to its employees or Director, and
- c. Changing the terminology of "the effective date" to be "effective date and transitional requirement".

The Group had adopted the adjustment standard and had completed the requested requirements.

- PSAK No. 15 (Amendment 2015): Investment in Associates and Joint Arrangements
Adjustment to this standard, add that an entity which is not an investment entity having an interest in investment entity and joint venture that is investment entity, then when applying the equity method can maintain the fair value measurement that applied by the investment entity an associate or joint venture in subsidiary where the investment entity an associate or joint venture are concerned.

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

• PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap

Penyesuaian standar ini menambahkan penjelasan bahwa:

- a. Pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut,
- b. Metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 24 (Amandemen 2015): Imbalan Kerja

Amandemen atas standar ini menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditetapkan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan. Jika jumlah iuran tidak tergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Perubahan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), terutama perubahan editorial dalam standar sebelumnya.

Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

• PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Penyesuaian atas standar ini adalah klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam lingkup PSAK No. 55.

Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 16 (Adjustment 2015): Property and Equipment

Adjustment of this standard, add an explanation that:

- a. The reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an property and equipment indicates presumption of the technical or commercial obsolescence of the assets, and
- b. Depreciation method based on the income generated by activities that use an asset is not appropriate.

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

• PSAK No. 24 (Amendment 2015): Employee Benefits

The amendment to this standard specifies that attribution dues from workers or third parties depend on whether the contribution rate is set based on the number of year of services. If the dues based on the number of year services, then the dues attributable to the period of services using the same method with attribution required. If the amount of contributions does not depend on the number of year of services then the contribution is recognized as a reduction of the cost of services in the period when the related services provided by workers.

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

• PSAK No. 25 (Adjustment 2015): Accounting, Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

Change in PSAK No. 25 (Adjustment 2015), mainly to incorporate the changes of editorial in the previous standard.

The adoption of the adjustment of the standard had no material effect to the consolidated financial statements.

• PSAK No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement

Adjustments to this standards is to clarify that the exception portfolio, which allows an entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the amandemen standard had no material effect to the consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

comprehensive income attributable to them);

- c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classify financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) loans and receivables which are intended to be sold in the near future and that upon initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp13.436, Rp13.795 dan Rp12.440 per 1 USD serta Rp14.162, Rp15.070 dan Rp15.133 per 1 EUR.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of Group is maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp13,436, Rp13,795 and Rp12,440 per 1USD, and Rp14,162, Rp15,070 and Rp15,133 per 1 EUR, respectively.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito Berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Restricted of Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position date are presented as restricted cash and are stated at their nominal value.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan metode ekuitas.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each cost using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of inventory is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year and presented as a deduction from the value of inventories to net realizable value.

k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- Its liabilities including its share of any liabilities incurred jointly;*
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation*
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly*

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

l. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/ atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, jika:

- a. Besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas, dan
- b. Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Setelah pengukuran awal, Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan di masa depan yang akan digunakan sebagai properti investasi. Biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held for the benefit of rent for long term rental income and / or for capital appreciation or both.

Investment property is recognised initially at cost, when:

- a. It is probable that future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity, and*
- b. The cost of investment property can be measured reliably.*

After initial recognition, the Group measure investment properties after initial recognition using the cost model. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 10 years. Land is stated at cost and not amortized.

Investment property includes properties in the development process in the future to be used as an investment property. Such cost includes the cost of borrowing during construction arising from the debt used for construction of the asset. The

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti investasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

n. Aset Tetap

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Sejak 1 Juli 2016, bangunan dan peralatan fasilitas pelabuhan dicatat pada jumlah revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan dan peralatan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelum penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunannya tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Manajemen Grup menetapkan bahwa:

1. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara di eliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat netto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.
2. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut.

Aset tetap selain bangunan dan peralatan fasilitas pelabuhan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Seluruh aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

accumulated costs will be reclassified to investment properties when completed and ready for use.

n. Fixed Assets

Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling, removing and restoring location of the property and equipments.

Since July 1, 2016, building and port facility equipment are stated at their revalued amount and not depreciated. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the statement of financial position,

Any revaluation increase arising on the revaluation of such building and equipment is credited to fixed asset revaluation surplus in the other comprehensive income section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the evaluation of such fixed asset is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed asset, if any.

Group's management decided to:

1. *Accumulated depreciation at the date of revaluation to be treated by eliminating the gross carrying amount and the carrying amount of net assets after elimination is restated as revaluation amount of assets .*
2. *Surplus on fixed asset revaluation included in equity and transferred to retained earnings when the assets are derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the derecognition or disposal of such assets*

Fixed assets besides building and port facility equipment are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Masa Manfaat / Useful Life Tahun / Years	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	10 - 50	Port Facility Buildings
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	5 - 15	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	5 - 40	Road and Buildings
Peralatan	4 - 5	Equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Perlengkapan Kantor	5	Office Equipments
Emplasemen	25	Emplacement

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa perusahaan terminal Pelabuhan Berlian, Terminal Pelabuhan Satui, Pelabuhan Manyar dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Grup, merk dagang dan perangkat lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Hak Konsesi

Grup telah menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jasa kepelabuhanan yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian Terminal Pelabuhan Manyar Gresik. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Intangible Assets

Intangible assets consist of a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Harbour terminal, Terminal Port Satui, Manyar Harbour and container yard granted to Group and trademark and software.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Concession

Group has adopted ISAK 16 "Service Concession Arrangement" and ISAK 22 "Service Concession Arrangement: Disclosure".

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are sea port services concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of Manyar Port Terminal Gresik. During the

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perolehan dan konstruksi Terminal Pelabuhan Manyar Gresik diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia tanpa syarat.

Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Aset hak konsesi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi – Terminal Pelabuhan Manyar Gresik yang meliputi biaya pembangunan fasilitas pelabuhan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan.

Biaya perolehan aset hak konsesi disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan. Aset hak konsesi diamortisasi selama masa hak konsesi dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun / Years	
Jalan dan Bangunan	5-76	Roads and Buildings
Perlengkapan Kantor	5	Office Equipmnet
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	5-25	Port Facility Equipments

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Umur manfaat suatu aset takberwujud yang timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya tidak boleh melebihi periode hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut. Akan tetapi, jika hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut dapat diperbaharui, maka umur manfaat mencakup periode yang diperbaharui, hanya jika terdapat bukti yang mendukung pembaruan yang dilakukan oleh estimasi tanpa biaya yang signifikan.

construction period, the accumulated Manyar Port Terminal Gresik construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Kementerian Perhubungan Republik Indonesia for no consideration.

Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by Group is recognized at its fair value.

Concession asset is the cost directly attributable to the construction of concession assets – Manyar Port Terminal Gresik which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required.

The acquisition cost of concession assets is depreciated when the assets are completed and put into operation. These concession assets are intangible assets which are amortized over the concession period using the straight-line method as follows:

Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract

Useful life of an intangible asset that arises from contractual or other legal rights shall not exceed the period of the contractual or other legal rights. However, if the contractual or other legal rights can be renewed, the useful life shall include renewal period, only if there is an evidence to support that renewal is performed without significant cost.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Hak Pakai atas Aset

Hak Pakai atas aset merupakan hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa perusahaan Terminal Pelabuhan Berlian, Terminal Pelabuhan Satui dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Group meliputi biaya pembangunan dermaga dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan.

Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa hak perusahaan terminal (masa kerja sama serah operasi).

Piranti Lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut ini harus dipenuhi juga sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Kerjasama Mitra

Perusahaan bekerja sama dengan mitra bisnis untuk melakukan pekerjaan tertentu atau operasi tanah dan wadah kegiatan bongkar muat. Kerjasama dengan mitra usaha berdasarkan perjanjian kontrak dengan periode waktu yang disepakati bersama.

Pendapatan dari mitra usaha patungan diakui berdasarkan faktur bruto (*invoice*) yang diterbitkan oleh perusahaan kepada pihak ketiga.

Biaya yang berkaitan dengan pendapatan usaha bersama mitra disajikan dalam "biaya operasional".

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.

Pendapatan Konstruksi

Grup mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik

Right of Use the Assets

Right of Use The Assets is a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Harbour terminal, Terminal Port Satui and container yard granted to the Group is the cost directly attributable to the construction of assets which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

The acquisition cost of an intangible asset is depreciated when the assets are completed and put into operation.

Amortization is computed using the straight-line method during the period of operate scheme.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of 5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Service Revenues

Service revenues is recognized when the services are rendered to customers.

Revenue of Partner Cooperation

The Company is cooperating with business partners to carry out a particular job or operation of land and container loading and unloading activities. Cooperation with business partners is based on contractual agreements with mutually agreed time period.

Revenue from joint venture partners are recognized based on gross invoices (invoices) issued by the Company to third parties.

Expenses which relate to the revenue of the joint venture partners are presented as "operating expenses".

Interest Income

Interest income is recognized as incurred in accordance with the prevailing interest rate on an accrual basis.

Construction Revenues

Group recognized intangible assets of construction services in which Group received the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public service is

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban Konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembagunan Terminal Manyar Gresik yang meliputi studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan terminal, termasuk biaya pembangunan jalan akses.

Grup mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, Group recorded intangible assets and recognized revenues and costs of construction.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

Construction Expense

Construction expense comprise all the amount of Terminal Manyar Gresik construction costs consisting of feasibility study cost and other costd that are directly related to terminal construction, including construction costs for access roads.

Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time as recognition of intangible asset during construction phase.

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut..

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation its the carrying amount is the present value of cash flows.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Kas				Cash on hand
Rupiah	326,467,698	144,984,304	463,639,614	Rupiah
Bank				Cash in bank
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	38,772,920,895	30,050,993,180	5,044,387,343	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Permata, Tbk	29,766,390,321	13,931,698,272	60,887,446,591	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	15,344,967,382	4,225,183,056	629,590,654	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	9,625,436,993	12,338,492,717	393,273,872	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	2,370,594,351	1,175,181,717	5,700,559,840	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Panin, Tbk	1,791,024,650	-	-	PT Bank Panin, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	1,749,213,728	881,996,606	1,289,716,725	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	1,597,942,476	2,844,933,317	478,521,548	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	96,336,393	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
Dollar Amerika Serikat				U.S Dollar
Standard Chartered Bank	2,725,345,878	63,020,526	62,333,931	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,378,971,076	176,381,077	7,912,069,145	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	170,213,832	175,595,589	22,527,400,070	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Euro				Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	23,550,091	25,512,365	33,158,508	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah Bank (Dipindahkan)	105,412,908,066	65,888,988,422	104,958,458,227	Sub Total Bank (Transferred)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Sub Jumlah Bank (Dipindahkan)	105,412,908,066	65,888,988,422	104,958,458,227	Sub Total Bank (Transferred)
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	46,000,000,000	91,000,000,000	116,000,000,000	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	35,000,000,000	100,000,000,000	44,900,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	10,369,409,204	-	-	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	5,000,000,000	75,000,000,000	75,000,000,000	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5,000,000,000	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	117,000,000,000	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	30,000,000,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	10,000,000,000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	-	-	84,500,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Sub Jumlah Deposito	101,369,409,204	423,000,000,000	320,400,000,000	Sub Total Time Deposits
Jumlah	207,108,784,968	489,033,972,726	425,822,097,841	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5% - 10,75%	6,5% - 9,5%	5,5% - 10,75%	Interest rates per annum on time deposits

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada
pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All bank balances and time deposits are placed with third
parties and not used as collateral.

4. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

4. Restricted of Cash Equipments

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan				The Company
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	10,969,001,432	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah	10,969,001,432	-	-	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun	5,75% - 6%	-	-	Contractual interest rates of time Deposits Per Annum

Perusahaan telah menjaminkan deposito dengan jangka waktu 5 bulan dan 3 bulan dengan *automatic roll over* PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang digunakan sebagai jaminan pekerjaan relokasi 2 unit CC dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Banjarmasin ke PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Sampit, pekerjaan relokasi 8 unit RTG dari PT Terminal Petikemas Surabaya ke PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Banjarmasin, pemeliharaan 3 unit CC dan 8 unit RTG dan pemeliharaan alat 2 unit grab di PT Terminal Teluk Lamong dan 4 unit CC di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Banjarmasin, dengan nominal masing-masing sebesar Rp4.849.419.250, Rp4.072.580.000, Rp944.000.000, dan Rp1.103.002.182.

The Company pledged deposits with maturities of 5 and 3 month with *automatic roll over* from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk which are used as collateral for a job relocation CC 2 unit from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Banjarmasin to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Sampit, job relocation 8 RTG unit from PT Terminal Petikemas Surabaya to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Banjarmasin, maintenance of 2 CC and 8 RTG and maintenance tool Grab 2 unit in PT Terminal Teluk Lamong and 4 CC unit PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Banjarmasin is each amounted to sebesar Rp4,849,419,250, Rp4,072,580,000, Rp944,000,000, dan Rp1,103,002,182.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Berdasarkan Pelanggan				By Customer
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Salam Pasific Indonesia Line	31,031,764,453	48,670,009,130	30,755,205,018	PT Salam Pasific Indonesia Line
Perusahaan Bongkar Muat Tanto Karya	14,666,595,522	31,606,627,642	16,410,003,717	Perusahaan Bongkar Muat Tanto Karya
PT Jasa Karya Perkasa	10,413,898,638	6,980,423,994	12,921,848,512	PT Jasa Karya Perkasa
PT Meratus Line	7,922,881,616	13,381,417,819	12,022,387,810	PT Meratus Line
Lain-lain (Di bawah Rp10 Miliar)	41,116,775,421	49,712,496,623	63,204,121,028	Others (Below Rp10 Billion)
Sub Jumlah Pihak Ketiga	105,151,915,650	150,350,975,208	135,313,566,085	Sub Total Third Parties
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(7,881,106,742)	(4,130,099,514)	(2,929,208,415)	Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah	97,270,808,908	146,220,875,694	132,384,357,670	Sub Total
Pihak Berelasi (Catatan 7)	35,308,306,876	9,372,155,232	3,972,352,339	Related Parties (Note 7)
Jumlah	132,579,115,784	155,593,030,926	136,356,710,009	Total
Berdasarkan Mata Uang				By Original Currency
US Dollar	318,331,758	1,042,835,904	12,435,985,114	US Dollar
Rupiah	140,141,890,768	158,680,294,536	126,849,933,310	Rupiah
Sub Jumlah	140,460,222,526	159,723,130,440	139,285,918,424	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(7,881,106,742)	(4,130,099,514)	(2,929,208,415)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	132,579,115,784	155,593,030,926	136,356,710,009	Total
Berdasarkan Umur:				Based on Age:
Belum Jatuh Tempo	69,579,062,008	152,628,104,507	110,354,068,127	Current
Jatuh Tempo:				Overdue:
1 - 30 Hari	28,696,018,724	245,220,341	18,307,392,632	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	28,128,926,352	1,647,387,654	9,735,018,056	31 - 90 Days
91 - 180 Hari	2,826,665,454	521,303,473	507,033,035	91 - 180 Days
181 - 270 Hari	2,421,521,185	1,631,064,382	42,781,225	181 - 270 Days
271 - 365 Hari	1,238,302,975	2,146,904,935	147,831,639	271 - 365 Days
> 365 hari	7,569,725,828	903,145,148	191,793,711	> 365 days
Sub Jumlah	140,460,222,526	159,723,130,440	139,285,918,424	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(7,881,106,742)	(4,130,099,514)	(2,929,208,415)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	132,579,115,784	155,593,030,926	136,356,710,009	Total

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal	4,130,099,514	2,929,208,415	2,228,326,272	Beginning Balance
Penurunan	3,751,007,228	2,291,381,227	794,223,462	Impairment
Reklasifikasi ke Piutang Tidak Lancar	-	(1,090,490,128)	(93,341,319)	Reclassification to Non Current Receivables
Saldo Akhir	7,881,106,742	4,130,099,514	2,929,208,415	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup

Based on the results of review for impairment at the end of the periods, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, there was no trade accounts receivables as collateral.

6. Piutang Lain-Lain

6. Other Accounts Receivable

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 7)	123,789,728,858	-	261,448,212,033	Related parties (Note 7)
Pihak Ketiga	204,025,909	496,785,418	336,134,072	Third Parties
Jumlah	123,993,754,767	496,785,418	261,784,346,105	Total

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Perusahaan dengan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (pihak berelasi), Perusahaan akan memberikan pinjaman dana kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp230.000.000.000 sehubungan dengan pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri dengan kompensasi bulanan dari pinjaman tersebut sebesar JIBOR +4,5% per tahun. Pembayaran kompensasi sekaligus dilakukan bersamaan dengan pelunasan pinjaman.

Piutang tersebut telah dikonversi menjadi tambahan setoran modal kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp230.000.000.000 sedangkan bunga pinjaman diterima secara tunai sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera No. RUPS.03.01/II/BJTI-2015 pada tanggal 23 Februari 2015.

Perusahaan menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (pihak berelasi) Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 tanggal 30 Desember 2015 sebesar Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tidak dapat diperpanjang dengan kompensasi bulanan sebesar Jibor + 4,5% per tahun terhitung sejak tanggal penarikan pinjaman. Pemberian pinjaman tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. KU.04/39/P.III-2015 dan 033/KPIII/RUPSLB_BJTI/XII-2015 tanggal 14 Desember 2015. Pemberian pinjaman kepada BKMS telah dilakukan pada tanggal 4 Januari 2016 melalui PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sejumlah Rp80.000.000.000.

Perusahaan menyetujui untuk menambah fasilitas pinjaman tersebut sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 pada tanggal 30 Maret 2016 sebesar Rp40.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 3 Januari 2017, Perusahaan memperbaharui Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. KKS.01-02/II/BJTI-2017 (Catatan 38).

The Company

According to Loans Facility Agreement, the Company will granted loans to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (related parties) amounting to Ro230,000,000,000 in relation to the construction and development of the infrastructures of the industrial zones with monthly loans compansation of JIBOR +4.5% per year. Payment of compensation once performed in conjunction with the settlement of loans.

The Receivable has been converted into additional paid in capital to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera amounting to Rp230,000,000,000 while loan interest received in cash in accordance with PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera's General Meeting of Shareholders with letter No.RUPS.03.01/II/BJTI-2015 dated February 23, 2015.

The Company agreed to provide a loan facility to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (related parties) in accordance with the Credit Facility agreement No.KKS.602-00/XII/ BJTI-2015 on December 30, 2015 amounted to Rp80,000,000,000 with a period of 12 months and can not be extended with monthly compensation amounting to JIBOR + 4.5% per year commencing from the date of drawdown. The loan was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. KU.04/39/P.III-2015 and 033/KPIII/RUPSLB_BJTI/XII-2015 dated December 14, 2015. Realization of loan payment was conducted on January 4, 2016 through PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk amounted Rp80,000,000,000.

The Company agreed to increase the loan facility in accordance with the credit facility agreement No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 on March 30, 2016 amounted to Rp40,000,000,000 with a period of one year and can be extended.

On January 3, 2017, the Company renewed on Credit Facility Agreement No. KKS.01-02/II/BJTI-2017 (Note 38).

7. Pihak Berelasi

7. Related Parties

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of Relationship and Transactions

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The major stockholder of the Company	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Pendapatan, Beban Usaha, Beban Bunga Pinjaman/ Trade Account Receivable, Other Accounts Receivable, Other Accounts Payable, Revenues, Operating Expenses, Interest Expense
Koperasi Pegawai Pelindo III	Pemegang saham minoritas Perusahaan/ The minority shareholder of the Company	Utang Lain-lain/ Others Accounts Payable
PT Pelindo Marine Service	Perusahaan yang pemegang saham/ pengurus/ manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan/ Corporate shareholder/board/management part or in full as the Company	Utang Lain-lain, Beban Usaha/ Other Accounts Payable, Operating Expenses
PT Pelindo Daya Sejahtera	Perusahaan yang pemegang saham/ pengurus/ manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan/ Corporate shareholder/board/management part or in full as the Company	Utang Lain-lain, Beban Usaha/ Other Accounts Payable, Operating Expenses
PT Pelindo Husada Citra	Perusahaan yang pemegang saham/ pengurus/ manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan/ Corporate shareholder/board/management part or in full as the Company	Utang Lain-lain, Beban Usaha/ Other Accounts Payable, Operating Expenses
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	Perusahaan yang pemegang saham/ pengurus/ manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan/ Corporate shareholder/board/management part or in full as the Company	Utang Lain-lain, Beban Usaha/ Other Accounts Payable, Operating Expenses
PT Terminal Teluk Lamong	Perusahaan yang pemegang saham/ pengurus/ manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan/ Corporate shareholder/board/management part or in full as the Company	Piutang Usaha, Pendapatan/ Trade Account Receivable, Revenues
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang Lain-lain, Pendapatan Bunga, Investasi pada Entitas Asosiasi/ Other Account Receivable, Interest Income, Investment in Associates
PT Terminal Nilam Utara	Entitas Asosiasi/ Associates	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates
PT Prima Citra Nutrindo	Entitas Asosiasi/ Associates	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates
PT Energi Manyar Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associates	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates
BJTI Port - GAMA Joint Operation	Operasi Bersama/ Joint Operation	Operasi Bersama/ Joint Operation
BJTI Port - MSW Teknologi Baru Joint Operation	Operasi Bersama/ Joint Operation	Operasi Bersama/ Joint Operation

b. Saldo

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balance

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets					
			2016	2015	2014	2016	2015	2014
			Rp	Rp	Rp	%	%	%
Piutang Usaha								
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			34,321,389,525	9,372,155,232	3,972,352,339	1.16	0.33	0.17
PT Terminal Teluk Lamong			986,917,351	-	-	0.03	-	-
Jumlah			35,308,306,876	9,372,155,232	3,972,352,339	1.19	0.33	0.17
Piutang Lain-lain								
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera			123,789,728,858	-	261,448,212,033	4.18	-	11.16
Jumlah			123,789,728,858	-	261,448,212,033	4.18	-	11.16
Investasi pada Entitas Asosiasi								
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera			868,012,550,216	819,763,191,415	394,806,088,256	29.34	28.69	16.85
PT Terminal Nilam Utara			70,054,329,662	34,958,633,008	3,792,806,970	2.37	1.22	0.16
PT Prima Citra Nutrindo			1,505,985,184	-	-	0.05	-	-
PT Energi Manyar Sejahtera			305,978,081	-	-	0.01	-	-
Jumlah			939,878,843,143	854,721,824,423	398,598,895,226	31.77	29.92	17.01
			Persentase Terhadap Jumlah Utang/ Percentage to Total Liabilities					
			2016	2015	2014	2016	2015	2014
			Rp	Rp	Rp	%	%	%
Utang Usaha								
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			12,350,218,293	1,478,350,043	24,848,358,127	1.25	0.14	3.62
Koperasi Pegawai Pelindo III			39,698,515	93,524,468	494,810,800	0.00	0.01	0.07
Jumlah			12,389,916,808	1,571,874,511	25,343,168,927	1.25	0.15	3.69
Utang Lain-lain								
<u>Jangka Pendek</u>								
PT Pelindo Daya Sejahtera			6,226,653,228	2,079,445,877	-	0.63	0.20	-
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera			1,576,203,020	-	-	0.16	-	-
BJTIPT - MSW - JO			1,178,103,788	-	-	0.12	-	-
PT Pelindo Husada Citra			94,552,605	529,724,714	169,501,584	0.01	0.05	0.02
PT Prima Citra Nutrindo			68,811,000	-	-	0.01	-	-
Koperasi Pegawai Pelindo III			-	4,073,630,137	2,150,000,001	-	0.39	0.31
Sub Jumlah - Jangka Pendek			9,144,323,641	6,682,800,728	2,319,501,585	0.92	0.63	0.34
<u>Jangka Panjang</u>								
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			850,000,000,000	900,000,000,000	500,000,000,000	85.97	85.11	72.88
Jumlah			859,144,323,641	906,682,800,728	502,319,501,585	86.90	85.74	73.22

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 Nopember 2014, Perusahaan menerima pemberian fasilitas kredit dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp900.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun yang digunakan untuk tujuan:

Based on Credit Facility No. HK.0501/1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, the Company received a credit facility from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with a maximum facility with a tenor of 5 years amounting to Rp900,000,000,000 used for the purpose of:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Facilities Pinjaman A untuk refinancing PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan pinjaman sebesar Rp400.000.000.000.
- Facilities Pinjaman B untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha dengan pinjaman sebesar Rp500.000.000.000.

- Loan A Facility for refinancing PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with a loan amounting to Rp400,000,000,000.
- Loan B Facility for investment procurement and business development amounting to Rp500,000,000,000.

Pada bulan November 2016, Perusahaan melakukan pembayaran pertama atas fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

In November 2016, the Company made the first payment on a loan facility of Rp50,000,000,000 to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues							
		2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2016 %	2015 %	2014 %		
Pendapatan Usaha								Revenues	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		178,763,638,992	147,530,206,554	135,324,645,221	19.38	15.96	14.64	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Terminal Teluk Lamong		897,200,319	-	-	0.10	-	-	PT Terminal Teluk Lamong	
Jumlah		179,660,839,311	147,530,206,554	135,324,645,221	19.48	15.96	14.64	Total	

		Persentase Terhadap Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses							
		2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2016 %	2015 %	2014 %		
Beban Usaha								Operating Expenses	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)								PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Share Berlian		88,671,095,580	95,799,596,543	89,130,255,770	11.87	13.96	13.73	Share Berlian	
Share Non Berlian		12,021,652,589	11,776,291,327	30,405,660,397	1.61	1.72	4.69	Share Non Berlian	
Tagihan Listrik		4,234,906,499	4,542,894,616	4,152,527,622	0.57	0.66	0.64	Electricity Charge	
Kerjasama Operasi Kolabaru		2,750,000,000	5,404,951,874	7,308,079,183	0.37	0.79	1.13	Joint Operation Kolabaru	
Tagihan Air		311,278,256	283,950,400	251,710,873	0.04	0.04	0.04	Water Charge	
Share Benoa		102,299,867	-	-	0.01	-	-	Share Benoa	
Lain-lain		18,213,813	-	-	0.00	-	-	Others	
Materai		2,792,000	2,682,000	2,535,000	0.00	0.00	0.00	Stamps	
Penggantian Aset Bangunan		-	1,743,077,568	-	-	0.25	-	Replacement of Building	
Operating Maintenance		-	4,231,184,703	-	-	0.62	-	Operating Maintenance	
PT Pelindo Daya Sejahtera								PT Pelindo Daya Sejahtera	
Kerjasama Sumber Daya		17,056,563,567	-	-	2.28	-	-	Resource Cooperation	
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera								PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	
Kerjasama Sumber Daya - Tally		1,576,203,020	-	-	0.21	-	-	Resource Cooperation- Tally	
PT Pelindo Husada Citra								PT Pelindo Husada Citra	
Perawatan Kesehatan		1,498,009,572	4,049,878,198	3,572,286,648	0.20	0.59	0.55	Health Care Expenses	
PT Prima Citra Nutrindo								PT Prima Citra Nutrindo	
Biaya Jasa Boga		347,093,750	-	-	0.05	-	-	Catering Expenses	
PT Pelindo Marine Services								PT Pelindo Marine Services	
Biaya Bahan dan Operasi		64,639,176	-	-	0.01	-	-	Material Consumed and Operational	
Koperasi Pegawai Pelindo III								Koperasi Pegawai Pelindo III	
Kerjasama Sumber Daya		920,057,807	967,568,952	1,111,397,600	0.12	0.14	0.17	Resource Cooperation	
Jumlah		129,574,805,496	128,802,076,181	135,934,453,093	17.35	18.76	20.95	Total	

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga pihak berelasi merupakan kompensasi yang diterima oleh Perusahaan dari pinjaman yang diberikan kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp12.810.707.022, Rp4.140.221.567 dan Rp39.682.588.196.

Beban Bunga

Beban bunga pihak berelasi merupakan bunga dan denda yang dibayar Perusahaan atas pinjaman yang diberikan oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp91.118.026.604, Rp67.673.630.136 dan Rp47.546.753.651.

c. Remunerasi Direksi dan Komisaris

Jumlah imbalan jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp13.309.357.806, Rp7.730.540.734 dan Rp6.609.453.624. Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Interest Income

Interest income from related parties is the compensation received by the Company of loans granted to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp12,810,707,022, Rp4,140,221,567 and Rp39,682,588,196, respectively.

Interest Expense

Interest expense from related parties are interest and penalties paid by the Company on loans granted by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp91.118.026.604, Rp67,673,630,136 and Rp47,546,753,651, respectively.

c. Remunerations of Director and Commissioner

Total short term benefit received by the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp13,309,357,806, Rp7,730,540,734 and Rp6,609,453,624, respectively. There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment received by the Board of Commissioners and Directors.

8. Persediaan

8. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Suku Cadang Alat Fasilitas	2,038,672,970	951,518,657	2,917,317,759	Sparepart of Facility Equipments
Pelumas	220,516,860	137,631,641	226,628,141	Lubricant
Bahan Bakar	23,466,800	71,044,006	2,629,447	Fuel
Jumlah	2,282,656,630	1,160,194,304	3,146,575,347	Total

Berdasarkan revaluasi atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

Pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, there was no inventories as collateral.

9. Uang Muka

9. Prepayment

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Pembelian Tanah	10,441,719,780	10,441,719,780	-	Purchase of Land
Kontraktor	-	22,530,094,925	67,706,755,772	Contractor
Pengadaan Umum dan Pemeliharaan	3,494,815,403	3,186,741,475	885,946,842	General Procurement and Maintenance
Jumlah	13,936,535,183	36,158,556,180	68,592,702,614	Total

Uang muka kontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Grup atas pekerjaan kontraktor yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

Contractor advances represent advances paid to a third parties to carry out its activities for the Group as contractors, which will periodically be taken into account by term bill.

Entitas Anak

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

Uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka atas pembelian tanah di Labuan Bajo pada tahun 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum terdapat realisasi atas pembelian tanah tersebut karena terdapat permasalahan hukum (Catatan 38).

Subsidiary

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

Advances for purchase of land is the down payment for the purchase of land in Labuan Bajo in 2015. As of December 31, 2016 there has been no realization on the purchase of the land because there is a legal issue (Note 38).

10. Beban Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Sewa	40,903,074,346	20,918,987,728	1,044,248,119	Rents
Pemakaian Sumber Daya Pihak Lain	3,082,686,182	4,201,225,284	933,022,826	Usage Resources of Other Parties
Asuransi	2,285,974,662	2,281,507,206	1,540,735,247	Insurance
Pegawai	532,643,525	-	-	Personnel
Perawatan Kesehatan	500,000,000	-	-	Health Care
Lain-lain	301,510,417	45,000,000	-	Others
Sub Jumlah	47,605,889,132	27,446,720,218	3,518,006,192	Sub Total
Dikurangi - Bagian Lancar	(13,983,580,805)	(8,520,661,700)	(3,518,006,192)	Less - Current Portion
Jumlah Bagian Tidak Lancar	33,622,308,327	18,926,058,518	-	Total NonCurrent Portion

Sewa dibayar di muka tidak lancar merupakan bagian tidak lancar atas sewa tanah HPL yang diperoleh dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang berlokasi di Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sesuai dengan perjanjian penyerahan penggunaan bagian tanah hak pengelolaan Pelabuhan No.KKS.048-00/XI/BJTI-2015 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2034 dan No. HK.0501/53/TMS-2015 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 November 2035.

Noncurrent rent prepaid expenses is the noncurrent portion of HPL rent obtained from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) located in the Regional Working Environment (DLKr) Port of Tanjung Perak Surabaya and Tanjung Emas Port in Semarang in accordance with the agreement No.KKS.048-00/XI/BJTI-2015 with period up to December 31, 2034 and No. HK.0501/53/TMS-2015 with period up to November 30, 2035.

11. Pendapatan yang Masih Akan Diterima

11. Accrued Revenue

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Bunga Deposito	170,214,479	1,069,527,033	1,012,593,149	Deposits Interest
Jasa Kapal	11,829,892	55,665,163	-	Shipping Services
Pelabuhan Satui	-	2,000,000,000	405,260,481	Satui Port
Depo Petikemas	-	1,039,528,260	-	Container Depot
Pemakaian Sumber Daya Pihak Lain	-	701,174,133	-	Usage Resources of Other Parties
Pelayanan Jasa Forwarding	-	234,570,000	2,783,920,434	Forwarding Services
Muat Antar Pulau	-	-	3,910,925,278	Service Inter Island
Jasa Barang	-	-	41,294,125	Goods Services
Jumlah	182,044,371	5,100,464,589	8,153,993,467	Total

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan tagihan atas pendapatan usaha kepada pihak ketiga, karena pada tanggal laporan posisi keuangan, belum dibuat nota penjualannya dan atau nota penjualan belum ditandatangani.

The accrued revenues are bill of business income to a third parties, due on the statement of financial position date, has not made a memorandum of sale and or has not signed the memorandum of sale.

Grup berkeyakinan bahwa pendapatan yang masih akan diterima tersebut dapat direalisasikan.

Group believes that the accrued revenues can be realized.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associates

		2016				
Metode Ekuitas / Equity Method	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Tambahan Setoran Saham/ Additional of Shares	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Current Portion of Profit (Loss)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Kawasan Industri / Industrial estate	40	819,763,191,415	-	48,249,358,801	868,012,550,216
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Jasa Terminal Curah Terminal Dry Bulk	40	34,958,633,008	34,500,000,000	595,696,654	70,054,329,662
PT Energi Manyar Sejahtera	Industri, Perdagangan dan Jasa Pembangkit Tenaga Listrik/ Industrial, Trading and Power Plant Service	30	-	300,000,000	5,978,081	305,978,081
PT Prima Citra Nutrindo	Jasa Boga/ Caterers	30	-	1,500,000,000	5,985,184	1,505,985,184
Jumlah / Total			854,721,824,423	36,300,000,000	48,857,018,720	939,878,843,143
		2015				
Metode Ekuitas / Equity Method	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Tambahan Setoran Saham/ Additional of Shares	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Current Portion of Profit (Loss)	31 Desember 2015/ December 31, 2015
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Kawasan Industri / Industrial estate	40	394,806,088,256	400,000,000,000	24,957,103,159	819,763,191,415
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Jasa Terminal Curah Terminal Dry Bulk	40	3,792,806,970	30,000,000,000	1,165,826,038	34,958,633,008
Jumlah / Total			398,598,895,226	430,000,000,000	26,122,929,197	854,721,824,423
		2014				
Metode Ekuitas / Equity Method	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Tambahan Setoran Saham/ Additional of Shares	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Current Portion of Profit (Loss)	31 Desember 2014/ December 31, 2014
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Sejahtera (BKMS)	Kawasan Industri / Industrial estate	40	398,550,673,158	-	(3,744,584,902)	394,806,088,256
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Jasa Terminal Curah Terminal Dry Bulk	40	4,039,438,311	-	(246,631,341)	3,792,806,970
Jumlah / Total			402,590,111,469	-	(3,991,216,243)	398,598,895,226

Seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini

All of the above associates entities are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Ringkasan informatif keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of associates are as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	PT BKMS	PT TNU	PT PCN	PT EMS	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	3,994,123,252,958	200,542,377,486	5,972,802,910	1,019,926,937	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,830,466,962,587	25,406,553,332	952,852,296	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,163,656,290,371	175,135,824,154	5,019,950,614	1,019,926,937	Total Equity
Pendapatan Bersih	271,079,771,537	-	17,678,950,307	-	Net Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	120,623,397,003	1,489,241,634	19,950,614	19,926,937	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	120,623,397,003	1,489,241,634	19,950,614	19,926,937	Comprehensive Profit (Loss) for the Year

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	PT BKMS	PT TNU	PT PCN	PT EMS	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	3,247,243,217,483	87,471,515,072	-	-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,204,210,324,114	74,932,552	-	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,043,032,893,369	87,396,582,520	-	-	Total Equity
Pendapatan Bersih	128,608,524,267	-	-	-	Net Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	62,392,757,897	2,914,565,095	-	-	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	62,392,757,897	2,914,565,095	-	-	Comprehensive Profit (Loss) for the Year

31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	PT BKMS	PT TNU	PT PCN	PT EMS	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	2,418,018,542,101	10,408,489,901	-	-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,437,378,406,629	926,472,476	-	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	980,640,135,472	9,482,017,425	-	-	Total Equity
Pendapatan Bersih	-	-	-	-	Net Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(9,361,462,255)	(616,578,352)	-	-	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(9,361,462,255)	(616,578,352)	-	-	Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Investasi pada entitas asosiasi merupakan penyertaan saham pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar.

Investment in associates are shares investment to some Companies that do not have quoted market prices.

a. PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)

BKMS didirikan dengan akta Notaris Ardi Kristiar, No. 56 tanggal 18 Mei 2012 berkedudukan di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati SH., MH., CN No.01 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik dan telah mendapat pengesahan

a. PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)

BKMS established by notarial deed Ardi Kristiar domiciled in Jakarta, No. 56 dated May 18, 2012 and has recent amended by Notary Andayani Risilawati, SH., MH., CN No.01 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik and approved by the Ministry of Justice and

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dari Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015. BKMS bergerak dibidang Perdagangan Umum, Pembangunan dan Jasa. Pemegang saham BKMS adalah PT Usaha Era Pratama Nusantara (60%) dan Perusahaan (40%). Modal dasar BKMS sebesar Rp4.000.000.000.000 dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor saham sejumlah 2.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.

Modal ditempatkan dan disetor saat ini adalah senilai Rp2.000.000.000.000 untuk Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 atau 40%, PT Usaha Era Pratama Nusantara senilai Rp1.200.000.000.000 atau 60%.

b. PT Terminal Nilam Utama (TNU)

TNU didirikan berdasarkan akta no. 89 tanggal 23 Agustus 2013 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-13479.AH.01.01 tahun 2014. TNU bergerak dibidang Jasa Kepelabuhanan terminal curah yang direncanakan beroperasi di Pelabuhan Tanjung Perak. Pemegang Saham TNU adalah PT Andahanesa Abadi (60%) dan Perusahaan (40%). Berdasarkan RUPSLB.0010-01/IV/BJTI-2015 Modal dasar perseroan berjumlah Rp340.000.000.000 dan Modal Dasar telah ditempatkan dan disetor saham sejumlah 85.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor adalah senilai Rp85.000.000.000 untuk Perusahaan sebesar Rp34.000.000.000 atau 40%, PT Usaha Era Pratama Nusantara senilai Rp51.000.000.000 atau 60%.

Anggaran Dasar PT TNU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 03 dari notaris Mira Irani SH., MKn., tanggal 01 Desember 2016, mengenai penambahan modal disetor dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan PT Usaha Era Pratama Nusantara masing-masing sebesar Rp34.500.000.000 dan Rp51.750.000.000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0159039.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 31 Desember 2016.

c. PT Prima Citra Nutrindo (PCN)

PCN didirikan berdasarkan Akta No.35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Kuku Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0002328.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016. PCN bergerak dalam bidang usaha jasa boga atau penyediaan makanan dan minuman.

Modal dasar perseroan berjumlah 40.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000. Modal

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

human rights No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015. BKMS engaged in General Trading, Development and Services. Shareholders of BKMS is PT Usaha Era Pratama Nusantara (60%) and the Company (40%). The authorized capital of BKMS amounted to Rp4,000,000,000,000 of the authorized capital stock issued and outstanding number of 2,000,000 shares, each share having a nominal value at Rp1,000,000.

The current paid-in Capital is amount to Rp2,000,000,000,000, for The Company amounted Rp800,000,000,000 or 40%, and PT Usaha Era Pratama Nusantara worth Rp1,200,000.000.000 or 60%.

b. PT Terminal Nilam Utama (TNU)

TNU is established based on the Deed no. 89 dated August 23, 2013 of Yulia, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-13479.AH.01.01 2014.TNU engaged in services Ports bulk terminals are planned to operate in the Port of Tanjung Perak. Shareholders of TNU is PT Andahanesa Abadi (60%) and the Company (40%). Based on RUPSLB.0010-01 / IV / BJTI-2015 authorized capital amounted Rp340,000,000,000 and authorised capital has been issued and paid-up amount to 85,000 shares, each share having a nominal value at 1,000,000. The current paid-up is Rp85,000,000,000, for the Company amounted Rp34,000,000,000 or 40%, PT Usaha Era Pratama Nusantara worth Rp51,000,000,000 or 60%.

PT TNU's Articles of Association have been amended several times, recently by Deed No. 3 by Mira Irani, SH., MKn., dated December 01, 2016, have approved the additional paid up capital from PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounted to Rp34,500,000,000 and Rp51,750,000,000, and establishment was approved by The Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia No.AHU-0159039.AH.01.11 Year 2016 dated December 31, 2016.

c. PT Prima Citra Nutrindo (PCN)

PCN was established by Act No. 35 dated January 11, 2016, by Kuku Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0002328.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 15, 2016. PCN engaged in the catering business or the providing of food and drink.

The authorized capital of the company amounted to 40,000 shares with a total nominal value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000 untuk Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000 atau 30%, PT Pelindo Husada Citra senilai Rp3.500.000.000 atau 70%.

d. PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)

EMS didirikan berdasarkan Akta No.14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0010566.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 6 Maret 2015.

Perusahaan melakukan pembelian saham milik PT Andahanesa Abadi sebesar Rp300.000.000 untuk kepemilikan 30% yang ditempatkan di PT Energi Manyar Sejahtera. Pembelian ini dituangkan dalam Akta Perubahan Pemegang Saham PT Energi Manyar Sejahtera No. 184 tanggal 28 Juni 2016 oleh Yulia, SH., notaris di Surabaya. Akta Perubahan Pemegang Saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03.0065061 Tahun 2016 tanggal 19 Juli 2016.

Rp5,000,000,000. Authorized Capital subscribed and paid a total of 10,000 (Full Score) shares, each share having a nominal value Rp500,000 with a total nominal value for the Company amounted Rp1,500,000,000 Rp5,000,000,000 or 30%, PT Pelindo Husada Citra worth Rp3,500,000,000 or 70%.

d. PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)

EMS is established based on the Deed No.14 dated March 5, 2015 of Yulia, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0010566.AH.01.01 2015 dated March 6, 2015.

The Company agreed to purchase the shares owned by PT Andahanesa Abadi amounting Rp300,000,000 for ownership of 30% subscribed in te PT Energi Manyar Sejahtera. This Purchase establishment was stated in the Deed Amendment Shareholders of PT Energi Manyar Sejahtera No.184 dated Juni 28, 2016, by Yulia, SH., Notary in Surabaya. The Deed Amendment Shareholders of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03.0065061 Year 2016 dated July 19, 2016.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

		2016					
		1 Januari 2016/ January 01, 2016	Tambah/ Addition	Kurang/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Harga Perolehan:							Cost:
Bangunan Lainnya		15,215,382,000	-	-	(2,585,446,000)	12,629,936,000	Other Buildings
Jumlah		15,215,382,000	-	-	(2,585,446,000)	12,629,936,000	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciations:
Bangunan Lainnya		2,873,141,298	1,237,733,722	-	(464,518,509)	3,646,356,511	Other Buildings
Jumlah		2,873,141,298	1,237,733,722	-	(464,518,509)	3,646,356,511	Total
Nilai Tercatat		12,342,240,702				8,983,579,489	Net Book Value
		2015					
		1 Januari 2015/ January 01, 2015	Tambah/ Addition	Kurang/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga Perolehan:							Cost:
Bangunan lainnya		15,215,382,000	-	-	-	15,215,382,000	Other Buildings
Jumlah		15,215,382,000	-	-	-	15,215,382,000	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciations:
Bangunan Lainnya		1,382,546,982	1,490,594,316	-	-	2,873,141,298	Other Buildings
Jumlah		1,382,546,982	1,490,594,316	-	-	2,873,141,298	Total
Nilai Tercatat		13,832,835,018				12,342,240,702	Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2014						
	1 Januari 2014/ January 01, 2014	Tambah/ Addition	Kurang/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga Perolehan:					Cost:	
Bangunan lainnya	731,074,000	1,394,398,000	-	13,089,910,000	15,215,382,000	Other buildings
Jumlah	731,074,000	1,394,398,000	-	13,089,910,000	15,215,382,000	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Bepreciations:	
Bangunan Lainnya	400,508,314	890,609,297	-	91,429,371	1,382,546,982	Other Buildings
Jumlah	400,508,314	890,609,297	-	91,429,371	1,382,546,982	Total
Nilai tercatat	330,565,686				13,832,835,018	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.237.733.722, Rp1.490.594.316 dan Rp890.609.297 seluruhnya dialokasikan ke beban operasi (Catatan 26).

Properti investasi terdiri dari gudang konsolidasi dan container yard seluas 28.342 m² yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun aset tetap ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan.

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi sebesar Rp2.585.446.000 atas lapangan penumpukan yang tidak disewakan lagi ke aset takberwujud (Catatan 15).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp161.171.182.000, Rp144.578.865.000 dan Rp49.669.751.000. Penilaian atas properti investasi dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan Pendekatan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi tahun 2016, 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp8.360.104.505, Rp6.815.502.943 dan Rp4.054.487.225, yang dicatat sebagai bagian dari Pendapatan (Catatan 24).

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,237,733,722 Rp1,490,594,316 and Rp890,609,297, respectively, were fully allocated to operating expenses (Note 26).

Investment properties consist of consolidation warehouse space and container yard covering 28,342 m², which are leased to a third party under the lease agreements. The investment property reclassifications by the Company's Management are from fixed assets account to investment property account.

In 2016, the Group has reclassified the investment properties amounted to Rp2,585,446,000 consist of container yard that is not rented again to intangible assets (Note 15).

The fair value of investment properties as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp161,171,182,000, Rp144,578,865,000 and Rp49,669,751,000. The assessment of investment properties is carried by the Company, based on the Selling Value of Taxable Object (NJOP). The Company recorded and recognized investment properties based on the carrying value at the time before being transferred to investment properties.

Rental income in investment properties in 2016, 2015 and 2014, amounted to Rp8,360,104,505, Rp6,815,502,943 and Rp4,054,487,225, respectively, recorded as part of Revenue (Note 24).

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2016, 2015 and 2014, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

2016							
	1 Januari 2016/	Penambahan/	Pengurangan/	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/	Reklasifikasi/	31 Desember 2016/	
	January 01, 2016	Addition	Deduction	Difference Arising on Revaluation of Fixed Assets	Reclassification	December 31, 2016	
Harga Perolehan:							At Cost:
Bangunan Faspel	1,761,746,207	2,778,967,181	-	(709,869,544)	12,867,908,771	16,698,752,615	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	519,672,669,564	95,596,463,951	-	(79,316,821,496)	3,156,559,124	539,108,871,143	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	17,379,087,458	1,762,255,478	-	-	2,773,492,000	21,914,834,936	Road and Buildings
Peralatan	15,470,086,800	1,779,499,635	-	-	631,449,000	17,881,035,435	Equipments
Kendaraan	5,485,577,178	204,490,000	-	-	-	5,690,067,178	Vehicles
Perlengkapan Kantor	537,128,358	86,700,000	-	-	-	623,828,358	Office Equipment
Emplasemen	-	4,341,141,818	-	-	-	4,341,141,818	Emplacement
Aset dalam Penyelesaian:							Construction in Progress:
Tanah	492,808,156,290	19,446,056,798	690,422,434	-	(510,422,608,834)	1,141,181,820	Land
Bangunan Faspel	1,748,934,619	479,124,241	522,000,000	-	(1,290,790,000)	415,268,860	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	4,753,340,150	1,304,254,034	-	-	(5,407,669,099)	649,925,085	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	58,924,319,505	8,274,205,894	-	-	(62,546,973,572)	4,651,551,827	Road and Buildings
Marina	5,309,786,545	13,387,396,031	-	-	(5,602,331,205)	13,094,851,371	Marina
Peralatan	631,449,000	-	-	-	(631,449,000)	-	Equipments
Jumlah	1,124,482,281,674	149,440,555,061	1,212,422,434	(80,026,691,040)	(566,472,412,815)	626,211,310,446	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan Faspel	439,066,177	1,041,176,162	-	(726,503,291)	-	753,739,048	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	127,128,550,198	50,803,627,509	-	(141,689,424,893)	-	36,242,752,814	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	3,636,474,890	1,274,978,724	-	-	-	4,911,453,614	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	169,573,531	158,817,916	-	-	-	328,391,447	Office Equipment
Peralatan	11,970,446,586	1,699,848,233	-	-	-	13,670,294,819	Equipments
Kendaraan	3,107,392,036	468,893,868	-	-	-	3,576,285,904	Vehicles
Jumlah	146,451,503,418	55,447,342,412	-	(142,415,928,184)	-	59,482,917,646	Total
Nilai Tercatat	978,030,778,256					566,728,392,800	Net Book Value
2015							
	1 Januari 2015/	Penambahan/	Pengurangan/	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/	Reklasifikasi/	31 Desember 2015/	
	January 01, 2015	Addition	Deduction	Difference Arising on Revaluation of Fixed Assets	Reclassification	December 31, 2015	
Harga Perolehan:							At Cost:
Bangunan Faspel	760,379,000	1,001,367,207	-	-	-	1,761,746,207	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	413,912,286,830	654,000,633	1,051,092,981	-	106,157,475,082	519,672,669,564	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	15,381,465,227	110,544,662	-	-	1,887,077,569	17,379,087,458	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	179,223,358	357,905,000	-	-	-	537,128,358	Office Equipment
Peralatan	13,805,329,000	1,818,914,662	1,111,824,662	-	957,667,800	15,470,086,800	Equipments
Kendaraan	5,370,370,269	-	-	-	115,206,909	5,485,577,178	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian:							Accumulated Depreciations:
Tanah	385,644,140,945	88,081,633,899	-	-	19,082,381,446	492,808,156,290	Land
Bangunan Faspel	-	10,502,063,619	8,753,129,000	-	-	1,748,934,619	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	4,487,586,629	111,237,241,703	4,814,013,100	-	(106,157,475,082)	4,753,340,150	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	48,842,803,801	32,620,672,719	1,569,698,000	-	(20,969,459,015)	58,924,319,505	Road and buildings
Marina	-	5,309,786,545	-	-	-	5,309,786,545	Marina
Peralatan	1,040,842,360	1,704,323,709	1,040,842,360	-	(1,072,874,709)	631,449,000	Equipments
Jumlah	889,424,427,419	253,398,454,358	18,340,600,103	-	-	1,124,482,281,674	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan Faspel	338,794,776	100,271,401	-	-	-	439,066,177	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	90,565,512,543	37,289,333,383	726,295,728	-	-	127,128,550,198	Port Facility equipments
Jalan dan Bangunan	2,814,059,945	822,414,945	-	-	-	3,636,474,890	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	103,574,632	65,998,899	-	-	-	169,573,531	Office Equipment
Peralatan	10,731,084,435	1,239,362,151	-	-	-	11,970,446,586	Equipments
Kendaraan	2,511,045,102	596,346,934	-	-	-	3,107,392,036	Vehicles
Jumlah	107,064,071,433	40,113,727,713	726,295,728	-	-	146,451,503,418	Total
Nilai Tercatat	782,360,355,986					978,030,778,256	Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2014						
Selisih Penilaian Kembali Aset						
1 Januari 2014/	Penambahan/	Pengurangan/	Tetap/	Reklasifikasi/	31 Desember 2014/	
			Difference Arising on			
Januari 01, 2014	Addition	Deduction	Revaluation of Fixed Assets	Reclassification	December 31, 2014	
Harga Perolehan:						
Bangunan Faspel	760,379,000	-	-	-	760,379,000	At Cost: Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	381,446,761,380	8,997,378,722	-	23,468,146,728	413,912,286,830	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	15,180,965,227	-	-	200,500,000	15,381,465,227	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	150,973,358	28,250,000	-	-	179,223,358	Office Equipment
Peralatan	13,244,965,000	-	-	560,364,000	13,805,329,000	Equipments
Kendaraan	4,536,582,542	810,787,727	-	23,000,000	5,370,370,269	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian:						
Tanah	-	381,417,670,063	-	4,226,470,882	385,644,140,945	Accumulated Depreciations: Land
Bangunan Faspel	4,226,470,882	-	-	(4,226,470,882)	-	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	771,457,300	26,673,284,047	-	(22,957,154,728)	4,487,586,629	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	-	49,043,303,801	-	(200,500,000)	48,842,803,801	Road and buildings
Peralatan	-	1,299,271,360	-	(258,429,000)	1,040,842,360	Equipments
Jumlah	420,318,554,689	468,269,945,720	-	835,927,000	889,424,427,419	Total
Akumulasi Penyusutan:						
Bangunan Faspel	263,056,872	75,737,904	-	-	338,794,776	Accumulated Depreciation: Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	58,377,874,154	29,434,745,490	-	2,752,892,899	90,565,512,543	Port Facility equipments
Jalan dan Bangunan	2,059,408,309	754,651,636	-	-	2,814,059,945	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	45,204,831	58,369,801	-	-	103,574,632	Office Equipment
Peralatan	9,260,608,638	1,152,039,498	-	318,436,299	10,731,084,435	Equipments
Kendaraan	1,909,149,894	601,895,208	-	-	2,511,045,102	Vehicles
Jumlah	71,915,302,698	32,077,439,537	-	3,071,329,198	107,064,071,433	Total
Nilai Tercatat	348,403,251,991				782,360,355,986	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp55.447.342.412, Rp40.113.727.713 dan Rp32.077.439.537 dialokasikan seluruhnya ke beban operasi (Catatan 26).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp55,447,342,412, Rp40,113,727,713 and Rp32,077,439,537, respectively, were fully allocated to operating expenses (Note 26).

Berdasarkan Laporan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Timur No. LR-118/PW13/2/2016 tanggal 17 Maret 2016 tentang Laporan Hasil Reviu dan Evaluasi atas Laporan Akhir Studi Konsesi Terminal Multipurpose Kalimireng Pelabuhan Gresik yang dikelola oleh PT Berlian Manyar Sejahtera, maka Grup melakukan reklasifikasi aset dalam penyelesaian aset tetap sebesar Rp566.472.412.815 atas aset konsesi Terminal Pelabuhan Manyar Gresik ke aset takberwujud (Catatan 15). Laporan tersebut juga digunakan sebagai dasar untuk penetapan jangka waktu konsesi dan fee konsesi sebagaimana termuat dalam Berita Acara Pembahasan Perjanjian Konsesi dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik pada tanggal 30 Desember 2016 (Catatan 33).

Based on the Report of Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Representatives of East Java Province No. LR-118/PW13/2/2016 dated March 17, 2016 on the Report of the Review and Evaluation of the Final Report of the Study of Multipurpose Terminal Kalimireng Gresik Port managed by PT Berlian Manyar Sejahtera, the Group has reclassified construction in progress of the fixed assets of Rp566,472,412,815 on assets concession Port Terminal Manyar Gresik to intangible assets (Note 15). The report is also used as a basis for establishing term concession and concession fees as set forth in the Minutes of Discussion on Concession Agreement with Kesyahbandaran Office and Port Authority Class II Gresik on December 30, 2016 (Note 33).

Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai bagian biaya perolehan 2 unit Rubber Tyred Gantry (RTG) Lithium pada tahun 2016 sebesar Rp2.168.788.463.

Group capitalizes borrowing costs of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as part of the cost of 2 units Rubber Tyred Gantry (RTG) Lithium in 2016 amounted Rp2,168,788,463.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Asoka Mas dan

Fixed assets except land and building, were insured with PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Jasa

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Asuransi Jasa Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp462.985.109.364, Rp1.460.700.000, Rp820.000.000 dan Rp217.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016, kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Asoka Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp731.652.126.346 pada tanggal 31 Desember 2015 dan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada dan PT Asuransi Asoka Mas sebesar Rp371.037.791.037 pada tanggal 31 Desember 2014.

Grup melakukan revaluasi aset tetap untuk kelompok aset tetap tertentu yaitu Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Alat-alat Fasilitas Pelabuhan (berdasarkan Surat Direksi PT Pelindo III (Persero) No.05.03/317/P.III-2016 tanggal 29 Desember 2016) dengan menggunakan nilai buku per 30 Juni 2016 untuk tujuan akuntansi. Grup menggunakan Jasa Penilai Independen yaitu KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dalam laporan tanggal 30 September 2016. Dasar Penilai Independen untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap adalah dengan pendekatan biaya dan pendekatan pasar. Berikut hasil penilaian estimasi nilai wajar yang berpengaruh dalam laporan keuangan:

	2016						
	Akumulasi Penyusutan/ Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Buku 30 Juni 2016/ Net Book Value June 30, 2016	Nilai Wajar/ Fair Value	Selisih Lebih (Kurang)/ Surplus (Deficit)	Keuntungan Revaluasi (Penghasilan Komprehensif Lain)/ Revaluation Surplus (Other Comprehensive Income)	Kerugian Revaluasi (Laba Rugi) Revaluation Deficit (Profit or Loss)	
Perusahaan							The Company
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	760,379,000	452,401,632	307,977,368	708,700,000	400,722,632	456,031,887	Port Facility Buildings
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	552,343,098,397	141,689,424,893	410,653,673,504	473,026,276,901	62,372,603,397	64,473,254,377	Port Facility Equipments
Entitas Anak							Subsidiary
PT Pelindo Properti Indonesia							PT Pelindo Properti Indonesia
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	7,744,170,002	274,101,659	7,470,068,343	7,085,979,458	(384,088,885)	-	Port Facility Buildings
Jumlah	560,847,647,399	142,415,928,184	418,431,719,215	480,820,956,359	62,389,237,144	64,929,286,264	Total

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
Tanah	0,03%-0,05%	1,141,181,820	2020	Land
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	67%	415,268,860	2017	Port Facility Buildings
Peralatan Fasilitas Pelayanan	85% - 90%	649,925,084	2017	Port Facility Equipment
Jalan dan Bangunan	0,03%-90%	4,651,551,827	2017-2020	Road and Buildings
Peralatan	-	-	-	Equipments
Marina	0,03%-0,72%	13,094,851,372	2017 - 2020	Marina
Jumlah		19,952,778,963		Total

31 Des 2015/ Dec 31, 2015				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
Bangunan Fasilitas Terminal	95-99%	1,748,934,619	January 1, 2016	Port Facility Buildings
Alat-Alat Fasilitas Terminal	17 - 99%	4,753,340,149	January - May 2016	Port Facility Equipments
Tanah	0 - 99%	492,808,156,290	January - February 2016	Land
Jalan dan Bangunan	1 - 99%	58,860,578,455	March - June 2016	Road and Buildings
Peralatan	1 - 70%	695,190,050	January 1, 2016	Equipments
Marina	0,1 - 2%	5,309,786,546	June 2017 - December 2020	Marina
Jumlah		564,175,986,109		Total

31 Des 2014/ Dec 31, 2014				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
Jalan dan Bangunan	85%	1,336,050,399	January 2015	Road and Buildings
Peralatan Faspel	15 - 30%	4,691,749,765	January - February 2015	Port Facility Equipments
Peralatan	46%	1,040,842,360	January 2015	Equipments
Jumlah		7,068,642,524		Total

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

2016					
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Tambah/ Addition	Kurang/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Harga Perolehan					At Cost
Merk Dagang	500,000,000	-	-	-	500,000,000
Hak Pakai atas Aset					Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	48,350,570,131	13,610,003,000	-	-	61,960,573,131
Lahan Penumpukan	13,624,492,187	-	-	2,585,446,000	16,209,938,187
Piranti Lunak	1,198,188,296	-	-	-	1,198,188,296
Hak Konsesi					Conseccion Right
Bangunan Faspel	-	4,576,695,431	-	725,009,861,978	729,586,557,409
Aset dalam penyelesaian					Construction in Progress
Hak Konsesi		-	-	-	-
Bangunan Faspel	162,699,936,883	2,019,994,537	-	(158,537,449,163)	6,182,482,257
Sub Jumlah	226,373,187,497	20,206,692,968	-	569,057,858,815	815,637,739,280
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak Pakai atas Aset					Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	16,991,689,200	5,474,305,596	-	-	22,465,994,796
Lahan Penumpukan	5,752,742,627	1,524,649,027	-	464,518,509	7,741,910,163
Piranti Lunak	199,757,831	250,577,052	-	-	450,334,883
Hak Konsesi	-	10,146,807,276	-	-	10,146,807,276
Sub Jumlah	22,944,189,658	17,396,338,951	-	464,518,509	40,805,047,118
Jumlah	203,428,997,839				774,832,692,162

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2015					
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Tambah/ Addition	Kurang/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Harga Perolehan					At Cost
Merk Dagang		-	-	500,000,000	500,000,000 Trademark
Hak Pakai atas Aset					Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	40,207,692,131	-	-	8,142,878,000	48,350,570,131 Port Terminal
Lahan Penumpukan	11,369,088,187	75,455,000	-	2,179,949,000	13,624,492,187 Container Yard
Piranti Lunak	-	1,198,188,296	-	-	1,198,188,296 Software
Aset dalam penyelesaian					Construction in Progress
Hak Konsesi					Conseccion Right
Bangunan Faspel	144,699,508,821	18,000,428,062	-	-	162,699,936,883 Port Facility Buildings
Hak Pakai atas Aset	-				Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	-	8,142,878,000	-	(8,142,878,000)	- Port Terminal
Lahan Penumpukan	-	2,179,949,000	-	(2,179,949,000)	- Container Yard
Merk Dagang	-	500,000,000		(500,000,000)	- Trademark
Sub Jumlah	196,276,289,139	30,096,898,358	-	-	226,373,187,497 Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak Pakai atas Aset					Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	12,625,569,779	4,366,119,421	-	-	16,991,689,200 Port Terminal
Lahan Penumpukan	4,608,631,714	1,144,110,913	-	-	5,752,742,627 Container Yard
Piranti Lunak	-	199,757,831	-	-	199,757,831 Software
Sub Jumlah	17,234,201,493	5,709,988,165	-	-	22,944,189,658 Sub Total
Jumlah	179,042,087,646				203,428,997,839 Total
2014					
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Tambah/ Addition	Kurang/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Harga Perolehan					At Cost
Hak Pakai atas Aset					Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	30,087,531,131	-	-	10,120,161,000	40,207,692,131 Port Terminal
Lahan Penumpukan	9,092,321,000	1,287,750,000	-	989,017,187	11,369,088,187 Container Yard
Piranti Lunak	-				- Software
Aset dalam penyelesaian					Construction in Progress
Hak Konsesi					Conseccion Right
Bangunan Faspel	-	144,699,508,821	-	-	144,699,508,821 Port Facility Buildings
Hak Pakai atas Aset					Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	1,029,934,140	9,090,226,860	-	(10,120,161,000)	- Port Terminal
Lahan Penumpukan	8,262,803,639	9,609,873,361	-	(17,872,677,000)	- Container Yard
Sub Jumlah	48,472,589,910	164,687,359,042	-	(16,883,659,813)	196,276,289,139 Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak Pakai atas Aset					Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	9,507,565,688	3,118,004,091	-	-	12,625,569,779 Port Terminal
Lahan Penumpukan	3,098,513,297	689,801,601	-	820,316,816	4,608,631,714 Container Yard
Sub Jumlah	12,606,078,985	3,807,805,692	-	820,316,816	17,234,201,493 Sub Total
Jumlah	35,866,510,925				179,042,087,646 Total

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp17.396.338.951, Rp5.709.988.165 dan Rp3.807.805.692 dialokasikan seluruhnya ke beban operasi (Catatan 26).

Amortization expense for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp17,396,338,951, Rp5,709,988,165 and Rp3,807,805,692, respectively, were fully allocated to operating expenses (Note 26).

Pada tahun 2016, terdapat penambahan aset tak berwujud dari reklasifikasi properti investasi dan aset tetap masing-masing sebesar Rp2.585.446.000 dan Rp566.472.412.815 (Catatan 13 dan 14).

In 2016, there is addition of intangible assets from reclassification of investment properties and fixed assets amounting to Rp2,585,446,000 and Rp566,472,412,815, respectively (Notes 13 and 14).

Rincian aset takberwujud dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the intangible assets construction in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
2016				2016
Bangunan Fasilitas Terminal	90-99%	6,182,482,257	2017	Port Facility Buildings
Jumlah		6,182,482,257		Total
2015				2015
Bangunan Fasilitas Terminal	50 - 99%	162,699,936,883	2016	Port Facility Buildings
Jumlah		162,699,936,883		
2014				2014
Bangunan Fasilitas Terminal	44.5% - 97.36%	144,699,508,821	2015	Port Facility Buildings
Jumlah		144,699,508,821		Total

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

16. Other Noncurrent Assets

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Uang Jaminan	28,499,500	37,810,620	143,472,083	Security Deposit
Sub Jumlah	28,499,500	37,810,620	143,472,083	Sub Total
Piutang Usaha Macet	1,924,145,622	3,114,878,016	2,025,636,831	Doubtful Accounts
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1,924,145,622)	(3,114,878,016)	(2,025,636,831)	Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah	-	-	-	Sub Total
Jumlah	28,499,500	37,810,620	143,472,083	Total

17. Utang Usaha

17. Trade Accounts Payable

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Berdasarkan Pemasok				By Supplier
Pihak Berelasi (Catatan 7)	12,389,916,808	1,571,874,511	25,343,168,927	Related Parties (Note 7)
Sub Jumlah (Dipindahkan)	12,389,916,808	1,571,874,511	25,343,168,927	Sub Total (Transferred)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Sub Jumlah (Pindahan)	12,389,916,808	1,571,874,511	25,343,168,927	Sub Total (Transferred)
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Usaha Era Pratama Nusantara	7,431,330,276	4,523,683,487	10,082,260,362	PT Usaha Era Pratama Nusantara
PT Emitraco Investama Mandiri	5,484,905,911	3,877,939,659	5,458,528,965	PT Emitraco Investama Mandiri
PT Gama Inti Samudera	890,951,242	5,177,974,183	497,627,272	PT Gama Inti Samudera
PT Van Oord Indonesia	-	39,438,400,000	32,267,993,760	PT Van Oord Indonesia
PT Energi Putra Nusantara	-	7,181,507,228	2,966,814,600	PT Energi Putra Nusantara
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	-	7,113,050,000	12,821,556,872	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Hutama Karya (Persero), Tbk	-	5,109,794,000	13,500,346,901	PT Hutama Karya (Persero), Tbk
PT Rekayasa Bumi Pertiwi	-	3,023,811,500	-	PT Rekayasa Bumi Pertiwi
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)	18,398,086,757	17,227,472,044	13,669,250,609	Others (below Rp5 Billion)
Sub Jumlah	32,205,274,186	92,673,632,101	91,264,379,341	Sub Total
Jumlah	44,595,190,994	94,245,506,612	116,607,548,268	Total

18. Pendapatan Diterima di Muka

18. Unearned Income

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Sewa Lahan	20,818,873,288	-	-	Land Lease
Depo Petikemas	2,208,451,740	395,749,988	4,417,716,664	Container Depot
Curah Cair	89,618,952	-	-	Liquid Bulk
Jumlah	23,116,943,980	395,749,988	4,417,716,664	Total
Dikurangi - Bagian Jangka Pendek	(3,454,674,768)	(395,749,988)	(4,417,716,664)	Less - Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	19,662,269,212	-	-	Total Non Current Portion

Pendapatan Sewa Diterima Dimuka jangka panjang merupakan bagian jangka panjang atas sewa tanah HPL kepada PT Terminal Nilam Utara yang berlokasi di Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sesuai dengan perjanjian sewa No. 040-05/XI/BJTI-2016 berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2034.

Long-term Unearned Rent Revenue is long-term portion of HPL rent to PT Terminal Nilam Utara located in the Regional Working Environment (DLKr) Port of Tanjung Perak Surabaya in accordance with the rent agreement No. 040-05/XI/BJTI-2016 valid until December 31, 2034.

19. Beban Akruai

19. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Bonus Pegawai	14,647,026,985	16,394,656,070	16,181,872,173	Employee Bonuses
Tantiem	4,000,000,000	4,000,000,000	4,075,000,000	Tantiem
Umum	2,251,261,679	2,261,065,367	2,280,615,085	General
Bahan dan Operasi	2,218,707,524	2,517,415,109	3,288,458,809	Material Consumed and Operational
Pegawai	1,180,967,748	666,291,693	779,614,463	Employees
Pemeliharaan	430,298,347	281,432,976	1,405,751,589	Maintenance
Pemakaian Sumber Daya Pihak Lain	69,627,790	1,071,505,471	48,000,000	Resources From Other Parties
Lain-lain	853,790,616	61,264,740	704,500	Others
Jumlah	25,651,680,689	27,253,631,426	28,060,016,619	Total

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Perusahaan melakukan pendanaan imbalan pasca kerja dengan mengikutsertakan karyawan pada Asuransi Dana Pesangon di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tanggal 1 Oktober 2007 dan perusahaan juga mengikuti program Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3") sejak 1 Januari 2015. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 313 dan 279 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting dengan asumsi sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Tingkat pertumbuhan gaji	6.00%	6.00%	5.00%	Salary increases
Tingkat diskonto	8.50%	9.00%	8.50%	Discount rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 6% per tahun	0% - 6% per tahun	0% - 6% per tahun	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	56 tahun	Normal pension rate
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Tingkat pertumbuhan gaji	6.00%	-	-	Salary increases
Tingkat diskonto	8.00%	-	-	Discount rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	-	-	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 6% per tahun	-	-	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun	-	-	Normal pension rate

Beban imbalan kerja untuk tahun berjalan sebagai berikut:

Employee benefits expense for the year as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Biaya Jasa Kini	793,322,533	647,280,809	565,235,028	Current Service Cost
Biaya Bunga	489,511,891	376,608,887	287,269,912	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu dan (Keuntungan)/ Kerugian atas Penyelesaian	-	-	(188,171,205)	Past Service Costs and (Gain) / Loss on Settlement
Jumlah	1,282,834,424	1,023,889,696	664,333,735	Total

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in the present value of the defined benefit liabilities are as follow:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Kini Liabilitas pada Awal				Present Value of Liabilities
Periode	5,524,174,614	4,747,029,571	4,109,352,409	at Beginning of Period
Biaya Bunga	489,511,891	376,608,887	287,269,912	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	793,322,533	647,280,809	565,235,028	Current Service Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas				Actuarial (Gain) Losses
Penyelesaian	-	-	(188,171,205)	on Completion
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas				Actuarial (Gain) Losses on Changes
Perubahan Asumsi Keuangan	551,836,035	(436,483,815)	(689,902,116)	in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman				Experience Adjustments
atas Kewajiban	467,890,532	506,075,943	1,392,960,397	on Liabilities
Realisasi Pembayaran Manfaat	(243,854,285)	(316,336,781)	(729,714,854)	Realization of Benefits Payment
Kewajiban Diakui dalam Posisi Keuangan	7,582,881,320	5,524,174,614	4,747,029,571	Liabilities on Financial Position

Perubahan liabilitas bersih dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in net liability in the current year are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Liabilitas pada Awal Periode	5,524,174,614	4,747,029,571	4,109,352,409	Beginning Liabilities
Beban Imbalan Kerja	1,282,834,424	1,023,889,696	664,333,735	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Manfaat	(243,854,285)	(316,336,781)	(729,714,854)	Payment of Employee Benefits
Pengukuran kembali dalam				Remeasurement in
Penghasilan Komprehensif Lain	1,019,726,567	69,592,128	703,058,281	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Tahun	7,582,881,320	5,524,174,614	4,747,029,571	Ending Balance

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain:

Measurement of net defined benefit liabilities in other comprehensive income:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas				Actuarial (Gain) Losses on Changes
Perubahan Asumsi Keuangan	551,836,035	(436,483,815)	(689,902,116)	in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman atas				Experience Adjustments
Kewajiban	467,890,532	506,075,943	1,392,960,397	on Liabilities
Saldo Akhir Periode	1,019,726,567	69,592,128	703,058,281	Ending Balance

Jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain:

The cumulative amount in other comprehensive income:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Jumlah penghasilan komprehensif				Beginning Balance of
lainnya pada awal periode	1,867,158,299	1,797,566,171	1,094,507,890	Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali dalam				Remeasurement in
penghasilan komprehensif lainnya	1,019,726,567	69,592,128	703,058,281	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Periode	2,886,884,866	1,867,158,299	1,797,566,171	Ending Balance

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefit liabilities are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Jatuh Tempo				Expected Maturity
Kurang dari 1 tahun	316,514,137	158,371,976	49,058,193	Less than a year
1 - 5 tahun	1,647,260,321	1,079,370,717	1,000,630,904	1 - 5 years
5 - 10 tahun	2,170,357,861	1,742,252,293	1,398,159,124	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	3,448,749,001	2,544,179,628	2,299,181,350	Over 10 years
Jumlah	7,582,881,320	5,524,174,614	4,747,029,571	Total

Analisis sensitivitas berdasarkan asumsi keuangan nilai kini kewajiban untuk Imbalan Pasca Kerja adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis based on the financial assumptions for the present value of Post-Employment Benefits are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Tingkat Diskonto				Discount Rate
Kenaikan sebesar 1%	6,512,648,643	5,029,070,171	4,138,312,579	An increase of 1%
Penurunan sebesar 1%	8,833,314,806	6,725,848,010	5,476,327,787	A decrease of 1%

Program Iuran Pasti

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Karyawan Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi semua karyawan tetap. Program ini dikelola oleh DPLK Jiwasraya, sesuai dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No.KKS.01.01/02/BJTI-2008 tanggal 25 Januari 2008. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 4% dari gaji pokok karyawan, dimana seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp510.358.533 yang dicatat sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 26).

b. Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)

Karyawan Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi semua karyawan tetap. Program ini dikelola oleh DP3, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-5601/NB.III/2014 tanggal 4 Desember 2014. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 10% dari gaji pokok karyawan, dimana seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp863.125.000, Rp771.950.000 dan nihil, yang dicatat sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 26).

Defined Contribution Plans

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees. The plan is managed by DPLK Jiwasraya, in accordance with the cooperation agreement between the Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No.KKS.01.01/02/BJTI-2008 dated January 25, 2008. Employees after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 4% of the employees' basic salaries, which is fully paid by the Company.

Total expenses in relation to these programs for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp510,358,533, respectively, recorded as part of operating expenses (Note 26).

b. Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees. The plan is managed by DP3, for which the deed of establishments were approved by Otoritas Jasa Keuangan in Decision Letters No. S-5601/NB.III/2014 dated December 4, 2014. Employees after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 10% of the employees' basic salaries, which is fully paid by the Company.

Total expenses in relation to these programs for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp863,125,000, Rp771,950,000 and nil, respectively, recorded as part of operating expense (Note 26).

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2016, 2015 dan/ and 2014		
	Jumlah saham / Number of Shares Lembar / Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	908,215	96.84%	908,215,000,000
Koperasi Pegawai Pelindo III	29,595	3.16%	29,595,000,000
Jumlah	937,810	100%	937,810,000,000

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 26 Juli 2012 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di hadapan Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, SH., merubah modal dasar, modal disetor dan ditempatkan yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Modal dasar tersebut terbagi atas 1.000.000 lembar saham dan setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 300.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-18517.AH.01.01 tanggal 10 April 2013.

Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar, terakhir berdasarkan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.11 tanggal 23 Juli 2014 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya, mengenai persetujuan penambahan modal disetor dan perubahan pasal 4 ayat 2. Penambahan modal disetor sebesar Rp270.060.000.000 yang terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp266.965.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp3.095.000.000.

Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi nilai modal disetor seluruhnya sebesar Rp937.810.000.000 terbagi atas 937.810 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000.000, yang terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp908.215.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp29.595.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-05306.40.21.2014 tanggal 20 Agustus 2014. Berdasarkan persetujuan tersebut, seluruh tambahan modal disetor dicatat sebagai modal saham.

21. Capital Stock

The share ownership on December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

Based on deed No. 15, dated July 26, 2012 regarding of Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Stephanus R. Agus Purwanto, SH., stated that authorized share capital, subscribed and paid up initially amounting to Rp100,000,000,000 become Rp1,000,000,000,000. The authorized capital is divided into 1,000,000 shares and each shares has nominal amount Rp1,000,000. From those authorized capital has been subscribed and paid up 300,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000. Those deed had received approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its letter No. AHU-18517.AH.01.02 dated April 10, 2013.

The Company's made recently changes of its articles of association based on Extraordinary General Shareholders' Meeting No.11 dated July 23, 2014 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya, about approval of additional paid in capital and changes of article 4 paragraph 2. Additional paid in capital amounting to Rp270,060,000,000 consist of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp266,965,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp3,095,000,000.

The changes of article 4 paragraph 2 of articles of association become authorized share capital amounting to Rp937,810,000,000 divided into 937,810 share capital with nominal Rp1,000,000, consist of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp908,215,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp29,595,000,000. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-05306.40.21.2014 dated August 20, 2014. Based on the Agreement, the entire additional capital are recorded as share capital.

22. Dividen

Penggunaan laba bersih Perusahaan di tahun sebelumnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Dividen	35,963,821,433	41,588,861,806	17,185,767,858	Dividend
Cadangan	143,855,285,730	167,114,908,180	154,671,910,725	Reserve
Jumlah	179,819,107,163	208,703,769,986	171,857,678,583	Total

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2015, sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/05/P.III-2015 dan No. 11/RUPST/KPIII/III-2016 tanggal 01 Maret 2016.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2014, sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/19/P.III-2015 dan No. 008/KP.III/RUPS_BJT/III-2015 tanggal 10 Maret 2015.

c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2013, sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/06.01/P.III.2014 dan No. 48.2/RUPS/KP.III/II.2014 tanggal 18 Februari 2014.

22. Dividend

The Company's net profit in the previous year for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 were as follows:

a. According to Shareholders General Meeting of the Company's Annual Report Approval, Annual Financial Report Approval, and the establishment of 2015 net income using, as stated in Annual Shareholders General Meeting Report (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/05/P.III-2015 and No. 11/RUPST/KPIII/III-2016 dated March 01, 2016.

b. According to Shareholders General Meeting of the Company's Annual Report Approval, Annual Financial Report Approval, and the establishment of 2014 net income using, as stated in Annual Shareholders General Meeting Report (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/19/P.III-2015 and No. 008/KP.III/RUPS_BJT/III-2015 dated March 10, 2015.

c. According to Shareholders General Meeting of the Company's Annual Report Approval, Annual Financial Report Approval, and the establishment of 2013 net income using, as stated in Annual Shareholders General Meeting Report (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/06.01/P.III.2014 and No. 48.2/RUPS/KP.III/II.2014 dated February 18, 2014.

23. Kepentingan Non Pengendali

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Aset bersih Entitas Anak				Non Controlling Interest in Net Asset of Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera				PT Berlian Manyar Sejahtera
Nilai Tercatat Awal Periode	375,053,464,709	372,005,516,976	206,629,680,920	Carrying Amount - Beginning of Period
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(778,161,675)	3,047,947,732	10,175,836,056	Net Income for Current Year
Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1,117,088)	-	155,200,000,000	Part of Other Comprehensive Income
Sub Jumlah (Dipindahkan)	374,274,185,946	375,053,464,709	372,005,516,976	Sub Total (Transferred)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Sub Jumlah (Pindahan)				Sub Total (Transferred)
PT Pelindo Properti Indonesia				PT Pelindo Properti Indonesia
Nilai Tercatat Awal Periode	49,454,854	50,041,356	-	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran	30,000,000	-	50,000,000	Additional Capital
Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan	(7,977,350)	(586,502)	41,356	Net Income Loss for Current Year
Sub Jumlah	71,477,504	49,454,854	50,041,356	Sub Total
PT Berkah Industri Mesin Angkat				PT Berkah Industri Mesin Angkat
Nilai Tercatat Awal Periode	1,011,221,426	-	-	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran	-	1,000,000,000	-	Additional Capital
Bagian Rugi Bersih Tahun Berjalan	(134,884,586)	11,221,426	-	Net Loss for Current Year
Sub Jumlah	876,336,839	1,011,221,426	-	Sub Total
PT Berkah Multi Cargo				PT Berkah Multi Cargo
Nilai Tercatat Awal Periode	10,000,340	-	-	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran	-	10,000,000	-	Additional Capital
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	96,904	340	-	Net Income for Current Year
Sub Jumlah	10,097,245	10,000,340	-	Sub Total
PT Berlian Manyar Stevedore				PT Berlian Manyar Stevedore
Nilai Tercatat Awal Periode	-	-	-	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran	200,000,000	-	-	Additional Capital
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	84,422,586	-	-	Net Income for Current Year
Sub Jumlah	284,422,586	-	-	Sub Total
PT Terminal Curah Semarang				PT Terminal Curah Semarang
Nilai Tercatat Awal Periode	-	-	-	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran	29,400,000,000	-	-	Additional Capital
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(655,837,343)	-	-	Net Income Loss for Current Year
Sub Jumlah	28,744,162,657	-	-	Sub Total
Jumlah	404,260,682,778	376,124,141,329	372,055,558,332	Total
Kepentingan Non Pengendali atas Laba Entitas Anak				Non Controlling Interest in Net Income of Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera	(1,945,404,188)	7,619,869,333	25,439,590,140	PT Berlian Manyar Sejahtera
Porsi Kepemilikan Saham	40.00%	40.00%	40.00%	Portion of Ownership
Sub Jumlah	(778,161,675)	3,047,947,733	10,175,836,056	Sub Total
PT Pelindo Properti Indonesia	(8,776,937,373)	(645,288,645)	4,135,602	PT Pelindo Properti Indonesia
Porsi Kepemilikan Saham	0.09%	0.09%	1.00%	Portion of Ownership
Sub Jumlah	(7,977,350)	(586,502)	41,356	Sub Total
PT Berkah Industri Mesin Angkat	(337,211,466)	28,053,564	-	PT Berkah Industri Mesin Angkat
Porsi Kepemilikan Saham	40%	40%	-	Portion of Ownership
Sub Jumlah	(134,884,586)	11,221,426	-	Sub Total
PT Berkah Multi Cargo	9,690,447	34,013	-	PT Berkah Multi Cargo
Porsi Kepemilikan Saham	1%	1%	-	Portion of Ownership
Sub Jumlah	96,904	340	-	Sub Total
PT Berlian Manyar Stevedore	211,056,465	-	-	PT Berlian Manyar Stevedore
Porsi Kepemilikan Saham	40%	-	-	Portion of Ownership
Sub Jumlah	84,422,586	-	-	Sub Total
PT Terminal Curah Semarang	(1,338,443,558)	-	-	PT Terminal Curah Semarang
Porsi Kepemilikan Saham	49%	-	-	Portion of Ownership
Sub Jumlah	(655,837,343)	-	-	Sub Total
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Anak	(1,492,341,464)	3,058,582,997	10,175,877,412	Net Income (Loss) of Subsidiaries

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Penghasilan Komprehensif Lain				Non Controlling Interest in Other Comprehensive Income
PT Berlian Manyar Sejahtera	(2,792,720)	-	-	PT Berlian Manyar Sejahtera
Porsi Kepemilikan Saham	40.00%	-	-	Portion of Ownership
Sub Jumlah	<u>(1,117,088)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub Total
Bagian atas Laba Komprehensif Lain Entitas Anak	<u>(1,493,458,552)</u>	<u>3,058,582,997</u>	<u>10,175,877,412</u>	Other Comprehensive Income of Subsidiary

24. Pendapatan Bersih

24. Net Revenues

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Bongkar Muat Petikemas	598,528,749,143	600,671,584,406	607,584,462,842	Container Loading and Unloading Services
Pengusahaan Alat	104,353,769,551	119,757,867,043	120,028,258,778	Commercial Operation of Equipment
Pelayanan Fasilitas	75,213,965,132	74,205,094,825	80,332,747,215	Facility Services
Pelayanan Forwarding	40,950,088,770	29,272,669,256	26,351,385,203	Forwarding Services
Pelayanan Depo Petikemas	37,278,883,646	35,807,852,663	31,286,496,207	Container Depot Services
Bongkar Muat non Petikemas	28,145,509,772	40,377,690,816	32,863,330,985	Bulk Terminal Services
Operating dan Maintenance	11,785,785,622	4,231,184,703	-	Operating and Maintenance
Kerjasama Mitra Usaha	8,415,746,567	8,989,648,068	8,213,554,236	Joint Operation with Business Partners
Pelabuhan Satui	5,246,643,850	19,295,035,146	22,657,491,210	Satui Port
Jasa Kapal	4,185,418,107	1,795,530,700	1,537,437,996	Shipping Service
Properti Indonesia	2,458,862,909	-	-	Indonesia Property
Pelayanan Terminal Khusus	-	-	1,076,101,817	Private Terminal Services
Lain-lain	6,174,699,742	788,184,882	2,373,987,953	Others
Jumlah Pendapatan	<u>922,738,122,811</u>	<u>935,192,342,508</u>	<u>934,305,254,442</u>	Total Revenues
Reduksi Pendapatan - Langsung	(235,508,392)	(2,376,602,727)	(10,002,954,183)	Revenues Reduction
Pendapatan Usaha - Bersih	<u>922,502,614,419</u>	<u>932,815,739,781</u>	<u>924,302,300,259</u>	Net Revenues

Pendapatan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 19,48%, 15,96% dan 14,64% (Catatan 7).

Revenues from related parties for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 19.48%, 15.96% and 14.64%, respectively (Note 7).

Perincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total sales are as follows:

	Pendapatan/ Revenue			
	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Pelanggan				Customer
PT Salam Pasific Indonesia Line	186,274,787,166	211,882,734,942	145,870,519,192	PT Salam Pasific Indonesia Line
PT Meratus Line	151,869,472,788	168,725,180,744	125,917,211,815	PT Meratus Line
PT Tanto Karya Utama	141,811,158,501	166,658,887,453	127,713,333,052	PT Tanto Karya Utama
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	105,860,522,916	154,035,715,841	140,537,199,746	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Jumlah	<u>585,815,941,371</u>	<u>701,302,518,980</u>	<u>540,038,263,805</u>	Total

25. Pendapatan dan Beban Konstruksi

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh PT Berlian Manyar Sejahtera (entitas anak) dalam pembangunan Terminal Manyar Gresik. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode cost, yang mana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan.

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp
Pendapatan Kontruksi			
Terminal Manyar Gresik	573,935,802,787	18,000,428,062	144,699,508,821
	573,935,802,787	18,000,428,062	144,699,508,821
Beban Kontruksi			
Terminal Manyar Gresik	(573,935,802,787)	(18,000,428,062)	(144,699,508,821)
Jumlah	-	-	-

Pendapatan dan beban konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari penambahan aset takberwujud, aset dalam penyelesaian dari aset takberwujud, reklasifikasi aset dalam penyelesaian aset tetap ke aset tak berwujud, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari aset dalam penyelesaian aset takberwujud (Catatan 15).

25. Contruction Revenues and Expenses

Contruction revenue is the compensation of the service recognized by PT Berlian Manyar Sejahtera (subsidiary) for constructing Manyar Terminal Gresik. Construction revenue is measured using cost method, which all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

Construction revenues and expenses for the year ended December 31, 2016 consists of addition of intangible assets, construction in progress of intangible assets, reclassification of fixed assets to intangible assets, and for the year ended December 31, 2015 and 2014 consist of construction in progress of intangible assets (Note 15).

26. Beban Operasi

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp
Pemakaian Sumber Daya Pihak lain	442,596,169,780	464,549,925,624	462,441,067,508
Penyusutan dan Amortisasi	74,081,415,085	47,314,310,195	36,775,854,525
Pemakaian Bahan	63,255,352,457	36,349,612,412	33,188,115,655
Umum	57,353,662,128	51,255,075,895	46,563,923,489
Pegawai	52,938,071,116	43,608,791,796	36,867,374,678
Pemeliharaan	37,006,056,886	29,534,635,826	24,554,312,270
Asuransi	10,559,902,320	6,564,256,844	3,870,110,455
Sewa	5,141,751,548	3,960,924,891	2,483,643,110
Administrasi Kantor	3,898,824,958	3,350,649,866	2,241,757,916
Jumlah	746,831,206,278	686,488,183,349	648,986,159,606

Usage Resources of Oher Parties
Depreciation and Amortization
Material Consumed and Operational
General
Employees
Maintenance
Insurance
Rents
Office Administration
Total

26. Operating Expenses

27. Pendapatan Lain-lain - Bersih

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp
Pendapatan Lainnya			
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	1,190,732,394	1,248,939	39,140,725
Pendapatan (Denda) Klaim	594,195,767	8,000,000	2,786,745
Laba Penjualan Aset Tetap	-	23,889,846	1,839,919,885
Pendapatan Diluar Usaha Lainnya	1,661,318,825	1,317,293,262	886,500,773
Sub Jumlah (Dipindahkan)	3,446,246,986	1,350,432,047	2,768,348,128

27. Others Income Net

Other Income
Decrease in Receivable Allowance
Fines and Claims Income
Gain on Sale of Fixed Assets
Other Non-Operating Income
Sub Total (Transferred)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Sub Jumlah (Pindahan)	3,446,246,986	1,350,432,047	2,768,348,128	Sub Total (Transferred)
Beban Lainnya				Other Expenses
Beban Pajak Final	(566,634,164)	-	-	Final Tax Expenses
Beban Administrasi Bank	(313,633,296)	(55,269,967)	(198,315,448)	Bank Administration Expenses
Beban Penghapusan Aset	-	(297,430,732)	-	Loss on Fixed Assets Disposal
Beban Diluar Usaha Lainnya	(289,992,458)	(408,799,451)	(302,164,839)	Other Non-Operating Expenses
Sub Jumlah	(1,170,259,918)	(761,500,150)	(500,480,287)	Sub Total
Pendapatan Lain-lain Bersih	2,275,987,068	588,931,897	2,267,867,841	Others Income Net

28. Pendapatan Bunga

28. Interest Income

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Bunga dari Pihak Berelasi (Catatan 7)	12,810,707,022	4,140,221,567	39,682,588,196	Interest from Related Parties (Note 7)
Bunga Deposito	9,410,877,967	21,906,439,994	23,805,680,494	Time Deposit Interest
Bunga Jasa Giro	2,502,589,625	912,906,064	1,898,373,766	Giro Interest
Jumlah	24,724,174,614	26,959,567,625	65,386,642,456	Total

29. Perpajakan

29. Taxation

a. Aset Pajak Kini

a. Current Tax Assets

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Aset Pajak Kini				Current Tax Assets
Perusahaan				The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28a:				Income Tax Article 28a:
Tahun 2015	21,777,419,627	21,777,419,627	-	Year 2015
Tahun 2016	35,046,414,247	-	-	Year 2016
Sub Jumlah	56,823,833,874	21,777,419,627	-	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera	394,103,547	914,830,059	914,830,059	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Berkah Industri Mesin Angkat	79,668,656	-	-	PT Berkah Industri Mesin Angkat
Sub Jumlah	473,772,203	914,830,059	914,830,059	Sub Total
Jumlah	57,297,606,077	22,692,249,686	914,830,059	Total

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan				The Company
PPH Final Lainnya	3,163,598,965	-	-	Other Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	19,808,423	-	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	77,277,200	-	-	Income Tax Article 23
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	65,338,940,940	56,935,417,134	51,301,321,838	Value Added Tax
Jumlah	68,599,625,528	56,935,417,134	51,301,321,838	Total

Uang Muka PPh Final Lainnya merupakan pembayaran kepada Dirjen Pajak atas permohonan revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan sesuai dengan surat Perusahaan nomor SK.525-00/XII/BJTI-2016 tanggal 30 Desember 2016. Permohonan tersebut ditolak oleh Dirjen Pajak (Catatan 38).

Prepaid Tax - Other Final Tax is a payment to Dirjen Pajak on the request for revaluation for tax purposes in accordance with the Company's letter number SK.525-00/XII/BJTI-2016 dated December 30, 2016. The application was rejected by Dirjen Pajak (Note 38).

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan				The Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	449,381,743	496,145,554	374,402,964	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	9,292,717,546	8,107,438,144	1,826,464,960	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	3,896,989,442	6,020,844,389	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	-	15,555,966,976	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)	28,936,859	144,840,466	77,050,106	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	8,238,229,926	3,933,567,522	7,028,898,410	Value Added Tax
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	109,597,688	272,559,031	68,295,784	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	60,258,141	175,232,259	805,327,611	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	26,539,859	-	-	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	29,807,125	-	-	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)	2,440,269,667	7,005,000	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	26,539,859	4,708,330	-	Value Added Tax
Sub Jumlah	2,693,012,339	459,504,620	873,623,395	Sub Total
Jumlah	24,599,267,855	19,162,340,695	25,736,406,811	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

d. Tax Benefit (Expense)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Penghasilan:				Income Tax:
Pajak Kini	(34,105,437,000)	(57,480,707,250)	(74,386,715,750)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3,966,756,947	4,266,073,310	175,901,102	Deferred Tax
Jumlah	(30,138,680,053)	(53,214,633,940)	(74,210,814,648)	Total

Rincian pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Details of income tax of the Company and its subsidiaries are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Perusahaan				The Company
Pajak Kini	(33,028,929,500)	(57,480,707,250)	(73,744,857,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	2,534,810,942	2,356,324,802	444,721,406	Deferred Tax
Sub Jumlah	(30,494,118,558)	(55,124,382,448)	(73,300,136,094)	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Kini	(29,807,125)	-	(641,858,250)	Current Tax
Penyesuaian atas SKP	(1,046,700,375)	-	-	Adjustment of SKP
Pajak Tangguhan	1,431,946,005	1,909,748,508	(268,820,304)	Deferred Tax
Sub Jumlah	355,438,505	1,909,748,508	(910,678,554)	Sub Total
Jumlah	(30,138,680,053)	(53,214,633,940)	(74,210,814,648)	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

Pada tanggal 29 April 2016, BMS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00001/206/13/606/16 untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPKB tersebut, Rugi fiskal tahun 2013 yang sebelumnya sebesar Rp3.196.455.730 menjadi laba fiskal Rp643.931.635 sehingga BMS dinyatakan kurang bayar sebesar Rp145.127.000.

Pada tanggal 29 April 2016, BMS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00013/406/14/606/16 untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal yang sebelumnya sebesar Rp2.657.433.000 menjadi Rp6.710.583.629 sehingga BMS dinyatakan lebih bayar Rp13.256.684 yang lebih kecil dari aset pajak kini yang dicatat BMS yakni sebesar Rp914.830.059.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak tersebut, BMS melakukan penyesuaian pada beban pajak kini, penyesuaian karena SKP pada tahun berjalan sebesar Rp1.046.700.375.

Pajak Kini

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak			
Penghasilan	158,311,853,107	236,092,324,100	292,463,257,415
Bagian (Laba) Rugi Entitas Asosiasi	(48,857,018,720)	(26,122,929,197)	3,991,216,243
(Laba) Rugi Entitas Anak sebelum			
Beban Pajak Penghasilan	12,532,688,178	(5,092,919,756)	(26,354,404,296)
Disesuaikan Dengan Jurnal Eliminasi			
Konsolidasi	(3,029,931,030)	-	-
Jumlah	118,957,591,535	204,876,475,147	270,100,069,362
Perbedaan Temporer:			
Penyusutan dan Amortisasi	11,071,647,428	6,922,031,361	(3,163,112,808)
Penurunan Nilai Piutang	2,560,274,834	2,290,132,284	738,060,182
Bonus dan Tantiem	(1,747,629,085)	137,783,894	4,879,071,386
Provisi	(209,798,732)	(632,201,268)	429,000,000
Kontribusi Lingkungan	-	-	(1,038,752,020)
Imbalan Kerja	984,480,965	707,552,915	(65,381,119)
Sub Jumlah	12,658,975,410	9,425,299,186	1,778,885,621
Perbedaan Tetap			
Biaya Bahan	328,276,730	1,001,477,972	1,229,057,419
Biaya Administrasi Kantor	1,100,598,614	1,156,326,842	660,313,714
Biaya Umum	9,639,281,585	8,637,624,101	8,119,890,419
Biaya Bunga Pinjaman Bank	-	-	19,122,100,231
Biaya Bunga Pihak Berelasi	182,547,384	12,989,583,333	-
Biaya yang Dikenakan PPh Final	69,654,885	38,756,668	47,488,503
Pendapatan yang Telah Dikenakan PPh Final	(10,821,207,392)	(8,202,713,880)	(6,078,374,897)
Sub Jumlah (Dipindahkan)	499,151,806	15,621,055,036	23,100,475,389

Subsidiaries

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

On April 29, 2016, BMS received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00001/206/13/606/16 for the year 2013. Based on the SKPKB, fiscal loss for 2013 which amounting Rp3,196,455,730 becomes fiscal profit amounting Rp643,931,635 and so BMS are pronounced lack of payment amounting to Rp145,127,000.

On April 29, 2016, BMS received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00013/406/14/606/16 for the year 2014. Based on the SKPLB, the Company fiscal profit which amounting Rp2,657,433,000 becomes Rp6,710,583,629 and BMS are stated over paid amounting to Rp13,256,684, which less than the amount of current tax recorded by BMS that amounting Rp914,830,059.

Based on the tax notice letter, BMS adjusted the current tax record because of the SKP on current year, amounting Rp1,046,700,375.

Current Tax

This is a reconciliation between income before tax and taxable income, referred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, calculated as follows:

Consolidated Income Before
Income Tax
Equity in Net (Earnings) Loss of Associates
Subsidiary (Income) Loss
Before Income Tax
Adjusted for Consolidated
Eliminations
Total
Temporary Differences
Depreciation and Amortization
Allowance for Impairment Losses
Bonus and Reserves
Provision
Contribution of Environment
Employment Benefits
Sub Total
Permanent Differences
Material Expense
Office Administration Expense
General Expenses
Bank Loan Interest Expense
Related Party Interest Expense
Expenses Subject to Final Tax
Income Subject to Final Tax
Sub Total (Transferred)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Sub Jumlah (Pindahan)	499,151,806	15,621,055,036	23,100,475,389	Sub Total (Transferred)
Laba Fiskal Tahun Berjalan	132,115,718,751	229,922,829,369	294,979,430,372	Total Fiscal Income on Current Year
Pembulatan	132,115,718,000	229,922,829,000	294,979,430,000	Rounded
Beban Pajak Kini :				Current Tax Expense :
25% x Rp132.115.718.000	33,028,929,500	-	-	25% x Rp132,115,718,000
25% x Rp229.922.829.000	-	57,480,707,250	-	25% x Rp229,922,829,000
25% x Rp294.979.430.000	-	-	73,744,857,500	25% x Rp294,979,430,000
Jumlah	33,028,929,500	57,480,707,250	73,744,857,500	Total
Dikurangi:				Less:
PPh pasal 22	2,043,290,834	1,788,660,777	522,992,011	Income tax article 22
PPh pasal 23	19,268,179,609	8,928,173,168	971,732,816	Income tax article 23
PPh pasal 25	46,763,873,304	68,541,292,932	56,694,165,696	Income tax article 25
(Aset) Liabilitas Pajak Kini - Perusahaan	(35,046,414,247)	(21,777,419,627)	15,555,966,976	Current Tax (Asset) Liabilities - The Company

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	31 Des / Dec 31 2015 Rp	(Dibebankan) ke Laba Rugi Credit to Income	(Dibebankan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Des / Dec 31 2016 Rp	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyusutan dan Amortisasi	3,893,195,104	2,137,978,945	-	6,031,174,049	Depreciation and Amortization
Surplus Revaluasi	-	-	(16,232,321,566)	(16,232,321,566)	Revaluation Surplus
Penurunan Nilai Piutang	1,811,244,384	640,068,707	-	2,451,313,091	Allowance for Impairment Losses
Bonus dan Tantiem	5,098,664,017	(436,907,271)	-	4,661,756,746	Bonus and Tantiem
Provisi	52,449,683	(52,449,683)	-	-	Provision
Imbalan Kerja	1,381,043,654	246,120,241	254,000,735	1,881,164,630	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	12,236,596,842	2,534,810,939	(15,978,320,831)	(1,206,913,050)	Deferred Tax Liabilities Total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT Berlian Manyar Sejahtera	974,960,171	1,215,727,483	930,907	2,191,618,561	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Pelindo Properti Indonesia	665,968,034	(665,968,034)	-	-	PT Pelindo Properti Indonesia
PT Berkah Industri Mesin Angkat	-	114,970,193	-	114,970,193	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Terminal Curah Semarang	-	767,216,363	-	767,216,363	PT Terminal Curah Semarang
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1,640,928,205	1,431,946,005	930,907	3,073,805,117	Deferred Tax Assets Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des / Dec 31 2014 Rp	(Dibebankan) ke Laba Rugi Credit to Income	(Dibebankan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Des / Dec 31 2015 Rp
Perusahaan				
Penyusutan dan Amortisasi	2,162,687,264	1,730,507,840	-	3,893,195,104
Penurunan Nilai Piutang	1,238,711,313	572,533,071	-	1,811,244,384
Bonus dan Tantiem	5,064,218,044	34,445,979	-	5,098,664,017
Provisi	210,500,000	(158,050,317)	-	52,449,683
Imbalan Kerja	1,186,757,393	176,888,229	17,398,032	1,381,043,654
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	9,862,874,014	2,356,324,802	17,398,032	12,236,596,842
Entitas Anak				
PT Berlian Manyar Sejahtera	(268,820,304)	1,243,780,475	-	974,960,171
PT Pelindo Properti Indonesia	-	665,968,034	-	665,968,034
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	(268,820,304)	1,909,748,509	-	1,640,928,205

The Company
Depreciation and Amortization
Allowance for Impairment Losses
Bonus and Tantiem
Provision
Employee Benefits
Deferred Tax Liabilities Total
Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Pelindo Properti Indonesia
Deferred Tax Assets Total

	31 Des / Dec 31 2013 Rp	(Dibebankan) ke Laba Rugi Credit to Income	(Dibebankan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Des / Dec 31 2014 Rp
Perusahaan				
Penyusutan dan Amortisasi	2,953,465,466	(790,778,202)	-	2,162,687,264
Kontribusi Lingkungan	259,688,005	(259,688,005)	-	-
Penurunan Nilai Piutang	1,054,196,267	184,515,046	-	1,238,711,313
Bonus dan Tantiem	3,844,450,197	1,219,767,847	-	5,064,218,044
Provisi	103,250,000	107,250,000	-	210,500,000
Imbalan Kerja	1,027,338,103	(16,345,280)	175,764,570	1,186,757,393
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	9,242,388,038	444,721,406	175,764,570	9,862,874,014
Entitas Anak				
PT Berlian Manyar Sejahtera	-	(268,820,304)	-	(268,820,304)
PT Pelindo Properti Indonesia	-	-	-	-
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	-	(268,820,304)	-	(268,820,304)

The Company
Depreciation and Amortization
Environment Contribution
Allowance for Impairment Losses
Bonus and Tantiem
Provision
Employee Benefits
Deferred Tax Liabilities Total
Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Pelindo Properti Indonesia
Deferred Tax Assets Total

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak			
Penghasilan	158,311,853,107	236,092,324,100	292,463,257,415
Bagian (Laba) Rugi Entitas Asosiasi	(48,857,018,720)	(26,122,929,197)	3,991,216,243
(Laba) Rugi Entitas Anak	12,532,688,178	(5,092,919,756)	(26,354,404,296)
Disesuaikan Dengan Jurnal Eliminasi			
Konsolidasi	(3,029,931,030)	-	-
Jumlah (Dipindahkan)	118,957,591,535	204,876,475,147	270,100,069,362

Consolidated Income Before
Income Tax
Equity in Net (Earnings) Loss of Associates
Subsidiary (Income) Loss
Adjusted for Consolidated
Eliminations
Total (Transferred)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Jumlah (Pindahan)	118,957,591,535	204,876,475,147	270,100,069,362	Total (Transferred)
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku :				Tax expense according to applicable tax rates:
25% x Rp118.957.591.535				25% x Rp118,957,591,535
31 Desember 2016	29,739,397,884	-	-	December 31, 2016
25% x Rp204.876.475.147				25% x Rp204,876,475,147
31 Desember 2015	-	51,219,118,787	-	December 31, 2015
25% x Rp270.100.069.362				25% x Rp270,100,069,362
31 Desember 2014	-	-	67,525,017,341	December 31, 2014
Jumlah	29,739,397,884	51,219,118,787	67,525,017,341	Total
Perbedaan tetap				Permanent differences
Biaya Bahan	82,069,182	250,369,493	307,264,355	Material Expense
Biaya Administrasi Kantor	275,149,654	289,081,711	165,078,429	Office administration Expense
Biaya Umum	2,409,820,396	2,159,406,025	2,029,972,605	General Expenses
Biaya Bunga Pihak Berelasi	45,636,846	3,247,395,833	-	Related Party Interest Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	-	-	4,780,525,058	Related Party Interest Expense
Biaya yang dikenakan PPh Final	17,413,721	9,689,167	11,872,126	Expenses Subject to Final Tax
Pendapatan yang telah dikenakan PPh Final	(2,705,301,848)	(2,050,678,470)	(1,519,593,724)	Income Subject to Final Tax
Beban Diluar Usaha	(188)	(97)	(96)	Other Expenses
Sub Jumlah	29,864,185,647	55,124,382,449	73,300,136,094	Sub Total
Koreksi DPP	629,932,911	-	-	Adjustment of Tax Based
Entitas anak	(355,438,505)	(1,909,748,509)	910,678,554	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	30,138,680,053	53,214,633,940	74,210,814,648	Total Tax Expense

e. Pajak Penghasilan Final

Entitas Anak

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

Pada tahun 2016, PPI menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Berdasarkan PP No. 46 tahun 2013 tersebut, atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp4.800.000.000 dalam 1 tahun pajak, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 1%. Pengenaan pajak penghasilan tersebut didasarkan pada peredaran bruto dari usaha dalam 1 tahun.

Beban pajak final dicatat sebagai bagian dari Beban Operasi (Catatan 26).

d. Final Tax Income

Subsidiaries

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

In 2016, PPI adopted the Government Regulation (PP) No. 46 year 2013 regarding Income Tax on Income from Business Received or obtained Taxpayers Who Have Specific Gross Circulation. Under PP 46 In 2013, the income of the business received or accrued that has gross income does not exceed Rp4,800,000,000 in one tax year, subject to final income tax by 1%. The imposition of the income tax based on the gross income of the business within 1 year.

Final tax income recorded as part of Operating Expenses (Note 26).

30. Investasi Pada Operasi Bersama

Perusahaan melakukan kerjasama operasi selama tahun 2016, antara lain:

a. BJTIPTORT-GAMA Joint Operation

Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Gama Intisamudera tentang Transportasi dan Penanganan Barang-barang Proyek, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2016 oleh Yahya Abdullar

30. Investment in Joint Operation

The Company carries out joint operations during the year 2016, as follows:

a. BJTIPTORT-GAMA Joint Operation

The Company carries out Joint Operation Agreement with PT Gama Intisamudera about Transportation and Handling of Goods Project, based on Deed No.1 dated June 6, 2016 by John Abdullar Waber, SH.,

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Waber, SH., Notaris di Surabaya.

Para Pihak setuju dan sepakat bahwa BJTIPT-GAMA Joint Operation dibuat khusus dan terbatas untuk pelaksanaan pekerjaan transportasi dan penanganan barang-barang proyek, yaitu relokasi alat-alat bongkar muat kepelabuhanan di antaranya adalah *harbor mobile crane* (HMC), *reach tyred gantry* (RTG), *reach stacker* (RS) dan *container crane* (CC).

Jangka waktu kerjasama operasi berlaku sejak ditandatangani perjanjian dan berakhir setelah selesainya pekerjaan.

Setoran modal kerja awal sebesar Rp1.000.000.000, terdiri atas Perusahaan sebesar Rp550.000.000 atau 55% dan PT Gama Intisamudera sebesar Rp450.000.000 atau 45%.

Perubahan pertama perjanjian kerjasama operasi tersebut berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No.041-04/XII/BJTI-2016 tanggal 6 Juni 2016 yang menyatakan atas perubahan beberapa pasal tertentu.

- b. BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation*
Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT MSW Teknologi Baru tentang Pemeliharaan *Maintenance*/Pemeliharaan *Container Crane* dan *Grab Ship Unloader*, berdasarkan Akta No. 437 tanggal 30 September 2016 oleh Mira Irani, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo.

Para Pihak setuju dan sepakat bahwa BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* dibuat khusus dan terbatas untuk pelaksanaan pekerjaan *maintenance*/pemeliharaan *container crane* (CC) dan *grab ship unloader* (GSU).

Jangka waktu kerjasama operasi berlaku sejak ditandatangani perjanjian dan berakhir setelah selesainya pekerjaan.

Setoran modal kerja awal sebesar Rp3.000.000.000, terdiri atas Perusahaan sebesar Rp1.800.000.000 atau 60% dan PT MSW Teknologi Baru sebesar Rp1.200.000.000 atau 40%.

Perubahan pertama perjanjian kerjasama operasi tersebut berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No.KKS.041-05/XII/BJTI-2016 tanggal 30 September 2016 yang menyatakan atas perubahan beberapa pasal tertentu.

Pencatatan atas aset, kewajiban, pendapatan dan biaya pada kerjasama operasi disepakati sesuai dengan komposisi penyertaan modal Para Pihak, sesuai dengan

Notary in Surabaya.

The Parties agreed that BJTIPT-GAMA Joint Operation is custom made and limited to execution of work transport and handling of goods projects, namely the relocation of equipment unloading port of which is the harbor mobile crane (HMC), reach tyred gantry (RTG), reach stacker (RS) and the container crane (CC).

The term of the joint operations since the signing of the agreement and ends after completion of the work.

The initial working capital amounted to Rp1,000,000,000, consisting of the Company amounted to Rp550,000,000 or 55% and PT Gama Intisamudera amounted to Rp450,000,000 or 45%.

The first amendment of the operating agreement based on Supplementary Agreement (Amendement) No.041-04/XII/BJTI-2016 dated June 6, 2016 which states some changes in the specific clausur.

- b. BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation*
The Company carries out Joint Operation Agreement with PT MSW Teknologi Baru about Maintenance Work/Maintenance Container Crane and Grab Ship Unloader Maintenance, based on Deed No.437 dated September 30, 2016 by Mira Irani, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo.

The Parties agreed that BJTIPT-MSW Teknologi Baru Joint Operation is custom made and is limited to the implementation of maintenance work / maintenance container crane (CC) and grab ship unloader (GSU).

The term of the joint operations since the signing of the agreement and ends after completion of the work.

The initial working capital amounted to Rp3,000,000,000, consisting of the Company amounted to Rp1,800,000,000 or 60% and PT MSW Teknologi Baru amounted to Rp1,200,000,000 or 40%.

The first amendment of the operating agreement based on Supplementary Agreement (Amendment) No. KKS.041-05/XII/BJTI-2016 dated September 30, 2016 which states some changes in the specific clause.

Records of it assets, liabilities, revenues and expenses in joint operation agreed in accordance with the composition of the equity of the Parties, according to the operating

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perjanjian kerjasama operasi. Bagian dari perusahaan atas kerjasama operasi tersebut dicatat pada masing-masing akun yang bersangkutan. Pencatatan aset, kewajiban dan ekuitas atas kerjasama operasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

agreement. Part of the Company on joint operations is recorded on each respective account. Recording of assets, liabilities and equity of joint operation as of December 31, 2016 are as follows:

		2016			
		Aset (Liabilitas)/ Assets (Liabilities)	%	Bagian Perusahaan/ The Company's Portion	
Metode Proporsional				Proportional Method	
BJTI Port - GAMA Joint Operation				BJTI Port - GAMA Joint Operation	
Kas dan Setara Kas	5,732,456,658	55	3,152,851,162	Cash and Cash Equivalent	
Pajak Dibayar di Muka	176,519,315	55	97,085,623	Prepaid Taxes	
Jumlah Aset	5,908,975,973		3,249,936,785	Total Assets	
Utang Pajak	(227,273)	55	(125,000)	Tax Payables	
Beban Akruai	(12,272,727)	55	(6,750,000)	Accrued Expenses	
Jumlah Liabilitas	(12,500,000)		(6,875,000)	Total Liabilities and Equity	
Modal Saham	(1,000,000,000)	55	(550,000,000)	Share Capital	
Laba Tahun Berjalan	(4,896,475,973)	55	(2,693,061,785)	Profit For The Year	
Total Ekuitas	(5,896,475,973)		(3,243,061,785)	Total Equity	
Total Liabilitas dan Ekuitas	(5,908,975,973)		(3,249,936,785)	Total Liabilities and Equity	
BJTI Port - MSW Joint Operation				BJTI Port - MSW Joint Operation	
Kas dan Setara Kas	1,892,576,017	60	1,135,545,610	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	2,945,259,470	60	1,767,155,682	Trade Account Receivables	
Piutang Lain-lain	1,117,102	60	670,261	Other Receivables	
Persediaan	64,680,000	60	38,808,000	Inventory	
Biaya dibayar di Muka	27,500,000	60	16,500,000	Prepaid Expenses	
Jumlah Aset	4,931,132,589		2,958,679,553	Total Assets	
Utang Usaha	(64,680,000)	60	(38,808,000)	Trade Account Payable	
Utang Lain-lain	(1,500,000)	60	(900,000)	Other Payable	
Utang Pajak	(250,000)	60	(150,000)	Tax Payable	
Beban Akruai	(62,250,000)	60	(37,350,000)	Accrued Expenses	
Jumlah Liabilitas	(128,680,000)		(77,208,000)	Total Liabilities	
Modal Saham	(3,000,000,000)	60	(1,800,000,000)	Share Capital	
Laba Tahun Berjalan	(1,802,452,589)	60	(1,081,471,553)	Profit For The Year	
Total Ekuitas	(4,802,452,589)		(2,881,471,553)	Total Equity	
Total Liabilitas dan Ekuitas	(4,931,132,589)		(2,958,679,553)	Total Liabilities and Equity	

31. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Usaha utama meliputi jasa kepelabuhanan dan lain-lain, yang merupakan laporan segmen Grup. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

31. Segment Information

Business segment

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's strategic decision maker.

The main segments consisting of port services and others, representing the Group's reportable segments. These divisions are the basis on which the Group reports their primary segment information.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan.

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies.

2016			
Jasa			
Kepelabuhanan/ Port Services	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN			REVENUE
Penjualan Pada Pihak Ketiga dan Berelasi	920,043,751,510	2,458,862,909	Sales to Third Parties and Related Parties
Total Pendapatan	920,043,751,510	2,458,862,909	Total Revenue
LABA USAHA			OPERATING INCOME
Hasil Segmen	184,597,838,779	(8,926,430,638)	Segment Result
Beban Bunga Pinjaman	(91,118,026,604)	-	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	23,237,991,551	1,663,461,299	Other Income (Expenses)- Net
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi	48,857,018,720	-	Equity in Net Gain of Associates
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	165,574,822,446	(7,262,969,339)	Income Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(29,472,712,019)	(665,968,034)	Income Tax
Laba Periode Berjalan	136,102,110,427	(7,928,937,373)	Profit For The Period
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		129,665,514,518	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(1,492,341,464)	Non - Controlling Interests
Total Laba Periode Berjalan		128,173,173,054	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN :			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Segmen	1,933,744,345,624	84,457,637,316	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	939,878,843,143	-	Investments in Associates
Total Aset	2,873,623,188,767	84,457,637,316	Total Assets
Liabilitas Segmen	979,816,934,766	8,875,727,732	Segment Liabilities
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	(158,940,687,663)		Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	(74,081,415,085)		Depreciation and Amortization Expense

2015			
Jasa			
Kepelabuhanan/ Port Services	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN			REVENUE
Penjualan Pada Pihak Ketiga dan Berelasi	932,710,290,781	105,449,000	Sales to Third Parties and Related Parties
Total Pendapatan	932,710,290,781	105,449,000	Total Revenue

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015			
	Jasa			
	Kepelabuhanan/ Port Services	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	
Total Pendapatan (Pindahan)	932,710,290,781	105,449,000	932,815,739,781	Total Revenue (Transferred)
LABA USAHA				OPERATING INCOME
Hasil Segmen	249,680,557,363	(3,353,000,931)	246,327,556,432	Segment Result
Laba Penjualan Aset Tetap	23,889,846	-	23,889,846	Gains on Fixed Assets Disposal
Beban Bunga Pinjaman	(67,673,630,136)	-	(67,673,630,136)	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	29,249,834,509	2,041,744,252	31,291,578,761	Other Income (Expenses)- Net
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi	26,122,929,197	-	26,122,929,197	Equity in Net Gain of Associates
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	237,403,580,779	(1,311,256,679)	236,092,324,100	Income Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(53,880,601,974)	665,968,034	(53,214,633,940)	Income Tax
Laba Periode Berjalan	183,522,978,805	(645,288,645)	182,877,690,160	Net Income for the year
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk			179,819,107,163	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali			3,058,582,997	Non - Controlling Interests
Total Laba Periode Berjalan			182,877,690,160	Net Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN :				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Segmen	1,943,855,831,900	58,478,911,745	2,002,334,743,645	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	854,721,824,423	-	854,721,824,423	Investments in Associates
Total Aset yang Dikonsolidasi	2,798,577,656,323	58,478,911,745	2,857,056,568,068	Total Assets
Liabilitas Segmen	1,053,319,861,089	4,120,064,788	1,057,439,925,877	Segment Liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	(283,495,352,716)			Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	(47,314,310,195)			Depreciation and Amortization Expense
	2014			
	Jasa			
	Kepelabuhanan/ Port Services	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN				REVENUE
Penjualan Pada Pihak Ketiga dan Berelasi	924,302,300,259	-	924,302,300,259	Sales to Third Parties and Related Parties
Total Pendapatan	924,302,300,259	-	924,302,300,259	Total Revenue
LABA USAHA				OPERATING INCOME
Hasil Segmen	275,316,140,653	-	275,316,140,653	Segment Result
Laba Penjualan Aset Tetap	1,839,919,885	-	1,839,919,885	Gains on Fixed Assets Disposal
Beban Bunga Pinjaman	(47,546,753,651)	-	(47,546,753,651)	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	66,845,166,771	-	66,845,166,771	Other Income (Expenses)- Net
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi	(3,991,216,243)	-	(3,991,216,243)	Equity in Net Loss of Associates
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	292,463,257,415	-	292,463,257,415	Income Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(74,210,814,648)	-	(74,210,814,648)	Income Tax
Laba Periode Berjalan (Dipindahkan)	218,252,442,767	-	218,252,442,767	Net Income for the year (Transferred)

	2014			
	Jasa		Konsolidasi/	
	Kepelabuhanan/ Port Services	Lainnya/ Others	Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	
Laba Periode Berjalan (Dipindahkan)	218,252,442,767	-	218,252,442,767	Net Income for the year (Transferred)
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk			208,076,565,355	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali			10,175,877,412	Non - Controlling Interests
Total Laba Periode Berjalan			218,252,442,767	Net Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN :				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Segmen	1,944,832,208,219	-	1,944,832,208,219	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	398,598,895,226	-	398,598,895,226	Investments in Associates
Total Aset yang Dikonsolidasi	2,343,431,103,445	-	2,343,431,103,445	Total Assets
Liabilitas Segmen	686,061,095,512	-	686,061,095,512	Segment Liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	(571,361,136,426)			Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	(36,775,854,525)			Depreciation and Amortization Expense

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset konsolidasian, pengeluaran modal dan pendapatan Grup berdasarkan segmen geografis:

Geographical segments

The following table shows the distribution of consolidated assets, capital expenditures and the Group's revenues by geographical segment:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Aset:				Assets:
Jawa	1,908,840,399,286	1,938,669,804,191	1,896,382,712,177	Java
Kalimantan	216,032,662	1,865,314,105	318,569,947	Kalimantan
Bali	8,623,822,130	7,448,274,508	-	Bali
Nusa Tenggara Timur	86,682,463,729	40,597,362,278	40,034,299,440	Nusa Tenggara Timur
Nusa Tenggara Barat	13,839,265,133	13,753,988,563	8,096,626,655	Nusa Tenggara Barat
Total	2,018,201,982,940	2,002,334,743,645	1,944,832,208,219	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi	939,878,843,143	854,721,824,423	398,598,895,226	Investments in Associates
Total	2,958,080,826,083	2,857,056,568,068	2,343,431,103,445	Total
Pendapatan:				Revenue:
Jawa	892,395,322,611	899,147,450,305	882,682,306,077	Java
Kalimantan	10,623,264,489	21,178,722,248	22,657,491,210	Kalimantan
Bali	1,403,961,354	273,282,749	-	Bali
Nusa Tenggara Timur	15,707,222,337	11,295,336,540	18,962,502,972	Nusa Tenggara Timur
Nusa Tenggara Barat	2,372,843,628	920,947,940	-	Nusa Tenggara Barat
Total	922,502,614,419	932,815,739,781	924,302,300,259	Total

32. Perjanjian-perjanjian

Pihak berelasi

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan cabang-cabang dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), entitas pengendali, berkenaan dengan pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat.

32. Significant Agreements

Related Parties

- a. The Company hold a cooperation agreement with branches of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), controlling interest, relating to the operation and maintenance of loading and unloading equipment.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian kerjasama tersebut telah dituangkan pada masing-masing perjanjian antara Perusahaan dengan cabang-cabang PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Cabang-cabang yang menjalin kesepakatan tersebut adalah Cabang Maumere, Kotabaru, Benoa, Bima, Gresik, Kumai, Lembar dan Sampit. Seluruh kesepakatan tersebut mengalami pembaharuan kesepakatan hingga tanggal 1 September 2017.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), entitas pengendali, berkenaan dengan pelayanan fasilitas distribusi dan konsolidasi barang/petikemas di bagian tanah hak pengelolaan (HPL) Pelabuhan Cabang Tanjung Perak. .

Perjanjian kerjasama tersebut telah dituangkan pada masing-masing perjanjian antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak berdasarkan bagian tanah HPL. Seluruh kesepakatan tersebut mengalami pembaharuan kesepakatan hingga tanggal 28 Februari 2018.

- c. Pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian tambahan kerjasama serah operasi fasilitas Terminal Pelabuhan Satui Kotabaru dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru dengan No. KKS.012-02/IV/BJTI-2014 yang berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2033.
- d. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang Penyediaan Tenaga Kerja di Lingkungan Kerja Perusahaan dengan PT Pelindo Daya Sejahtera dengan No. SP-3.006-03/IV/BJTI-2015 dengan jangka waktu 2 tahun.
- e. Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian tentang Pemborongan Jasa Pengamanan Kantor di Lingkungan Kerja Perusahaan dengan PT Pelindo Daya Sejahtera dengan No. KKS.021-02/VI/BJTI-2016 terhitung sejak 01 Agustus 2016 sampai dengan 31 Juli 2018.
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pelindo Husada Citra dalam hal Pengendalian Pelayanan Kesehatan dan Jasa Pengelolaan Administrasi Jaminan Kesehatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No.HH.3.06.Yankes/9/13/PT.PHC-2016. Jangka waktu perjanjian ini sejak 1 Mei 2016 sampai dengan 30 April 2017.
- g. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian pelayanan jasa petikemas dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tenau Kupang dengan No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, yang telah mengalami perubahan terakhir dengan no. HK.0501/19/TNA-2016, dan berlaku sampai dengan 30 Juni 2034.
- h. Pada tanggal 5 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian penggunaan bagian tanah hak pengelolaan pelabuhan Tanjung Perak dengan PT.Pelabuhan

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The cooperation agreement has been outlined in the agreement among the Company and branches of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Branches of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) which has agreement with the Company consisting of Branch Maumere, Kotabaru, Benoa, Bima, Gresik, Kumai, Lembar and Sampit. All agreement has renewing up to September 1, 2017.

- b. The Company hold a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), controlling interest, relating to the distribution facility services and consolidation goods/container in the land rights management Branch Port of Tanjung Perak.

The cooperation agreement has been outlined in the agreement among the Company and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tanjung Perak based on HPL's land rights. All agreement has renewing up to February 28, 2018.

- c. On April 1, 2014, the Company signed a cooperation agreement to deliver additional facilities operation Port Terminal Satui Kotabaru with PT Pelabuhan Kotabaru Indonesia III (Persero) Branch Kotabaru with No. KKS.012-02/IV/BJTI-2014 effective as of the signing of this agreement and ending on December 31, 2033.
- d. On April 1, 2015, the Company signed an agreement on the provide of Labour in the Work Environment The Company with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. SP-3.006-03/IV/BJTI-2015 with a period two (2) years.
- e. On June 22, 2016, the Company signed an agreement on the Chartering Office of Security Services in the Work Environment The Company with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. KKS.021-02/VI/BJTI-2016 starting from August 01, 2016 to July 31, 2018.
- f. The Company signed an agreement with PT Pelindo Husada Citra in Health Services Management and Administration Management Services Health Insurance Scheme as set out in the Partnership Agreement No.HH.3.06.Yankes / 9/13 / PT.PHC 2016. The term of this agreement since May 1, 2016 until 30 April 2017.
- g. On June 2, 2014, the Company signed an container services agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tenau Kupang with No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, has been amended mosy recently according to No.HK.0501/19/TNA-2016 and valid until by June 30, 2034.
- h. On November 5, 2015, the Company signed an Land Rights Management of Port of Tanjung Perak agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak dengan No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2034.

- i. Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian penggunaan bagian tanah hak pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas dengan PT Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas, dengan No. HK.0501/53/TMS-2015, terhitung sejak 01 Desember 2015 sampai dengan 30 Desember 2035.
- j. Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian penggunaan bagian tanah hak pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas dengan PT Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas, dengan No. HK.0501/20.3/TMS-2016, terhitung sejak 28 Desember 2015 sampai dengan 31 Januari 2021.
- k. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perkerjaan Relokasi 8 unit RTG dari Terminal Petikemas Semarang ke Pelabuhan Cabang Banjarmasin dengan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kantor Pusat dengan No. HK.0502/373.1/PIII-2016, yang telah mengalami perubahan terakhir dengan No. HK.0502/440/PIII-2016.
- l. Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian Alat Angkut di Sampit dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Sampit dengan No. HK.0501/02.1/SPT-2016 terhitung sejak 01 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2018.
- m. Pada tanggal 04 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian Alat Angkut di Lembar dengan PT Pelabuhan Indonesia III Cabang Lembar dengan No. HK.0501/09/LBR-2014, yang telah mengalami perubahan terakhir No. HK.0501/17/LBR-2016 dan terhitung sejak 4 Juli 2016 sampai dengan 3 Juli 2018.
- n. Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian HMC di Terminal Jamrud Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak dengan No. HK.0501/48.8/TPR-2016, yang telah mengalami perubahan terakhir No. HK.0501/921.1/TPR-2016 dan terhitung sejak 24 April 2014 sampai dengan 31 Desember 2016.
- o. Pada tanggal 31 Oktober 2016 perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Borongan Jasa Tally di Terminal Berlian dengan PT Tanjung Emas Daya Sejahtera No. KKS.039-02/XI/BJTI-2016 terhitung sejak 1 November 2016 sampai dengan 31 Oktober 2017.
- p. Pada tanggal 29 Juli 2016 perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Alih Daya di Lingkungan Kerja PT BJTI dengan PT Pelindo Daya Sejahtera No. KKS.028-08/VII/BJTI-2016 terhitung sejak 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Juli 2017.

Tanjung Perak with numbers: No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015, that valid until by December 31, 2034.

- i. On December 28, 2015, the Company signed an Land Rights Management of Port of Tanjung Emas with PT Pelindo III (Persero) Branch Tanjung Emas, with No. HK.0501/53/TMS-2015, starting from December 01, 2015 to November 30, 2035.
- j. On May 23, 2016, the Company signed an Land Rights Management of Port of Tanjung Emas with PT Pelindo III (Persero) Branch Tanjung Emas, with No. HK.0501/20.3/TMS-2016, starting from December 28, 2015 to January 31, 2021.
- k. On August 16, 2016, the Company signed an work agreement Relocation 8 RTG unit from Semarang Container Terminal to Port of Branch Banjarmasin with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Head Office with numbers: HK.0502/373.1/PIII-2016, has been amended mosy recently according to No. HK.0502/440/PIII-2016.
- l. On January 29, 2016, the Company signed an agreement on Supply and Operation of Transport Equipment in Sampit with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Sampit with No. HK.0501/02.1/SPT-2016 starting from February 01, 2016 to January 30, 2018.
- m. On July 04, 2014, the Company signed an agreement on Supply and Operation of Transport Equipment in Lembar with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Lembar with No. HK.0501/09/LBR-2014, has been amended mosy recently according to No. HK.0501/17/LBR-2016 and starting from July 4, 2016 to July 3, 2018.
- n. On Juni 12, 2015, the Company signed an agreement on Operating HMC in Jamrud Terminal Port of Tanjung Perak with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tanjung Perak with No. HK.0501/48.8/TPR-2016, has been amended mosy recently according to No. HK.0501/92.1/TPR-2016 and starting from April 24, 2014 to December 31, 2016.
- o. On October 31, 2016, the Company signed an agreement on the Tally Employment Services in Terminal Berlian with PT Tanjung Emas Daya Sejahtera with No. KKS.039-02/XI/BJTI-2016 starting from November 1, 2016 to October 31, 2017.
- p. On July 29, 2016, the Company signed an agreement on the provide of Outsourcing Labour in the Work Environment The Company with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. KKS.028-08/VII/BJTI-2016 starting from August 1, 2016 to July 31, 2017.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- q. Pada tanggal 7 September 2016 perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Alih Daya untuk Pengoperasian dan Pemeliharaan Alat Bongkr muat di Lingkungan Kerja PT BJTI dengan PT Pelindo Daya Sejahtera No. KKS.021-03/VI/BJTI-2016 terhitung sejak 15 Juni 2016 sampai dengan 14 Juni 2017.
- r. Pada tanggal 29 Juli 2016 perusahaan menandatangani Perjanjian Borongan Pekerjaan Pemeliharaan 2 (Dua) Unit Grab Ship Unloader (GSU) di Terminal Teluk Lamong dengan PT Terminal Teluk Lamong No. HK.0306/22.1/TTL/IX-2016 terhitung sejak 1 September 2016 sampai dengan 31 Agustus 2021.

Pihak Ketiga

- a. Pada tanggal 14 September 2015 perusahaan menandatangani kerjasama pengoperasian lapangan penumpukan teluk kumai ex. Lahan PT Matahari Kuda Laut terhitung sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai 30 April 2017 dengan No. KKS.037-03/IX/BJTI-2015.
- b. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Terminal Curah Kering di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan PT Usaha Era Pratama Nusantara No. KKS.15-01/V/BJTI-2011 yang berlaku sampai tanggal 31 Desember 2021.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2016 perusahaan menandatangani kerjasama Penyediaan Armada Trailer Untuk Kegiatan Haulage dan Trucking dengan PT Gama Inti Samudera No. KKS.004-02/II/BJTI-2016 terhitung sejak 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.
- d. Pada tanggal 2 Agustus 2016 perusahaan menandatangani kerjasama Penyediaan Armada Trailer Untuk Kegiatan Trucking Petikemas dengan PT Emitraco Investasma Mandiri No. KKS.028-01/VIII/BJTI-2016 terhitung sejak 1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2017.
- e. Pada tanggal 23 Juni 2016 perusahaan menandatangani kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian HMC di Terminal Jamrud dengan PT Emitraco Investasma Mandiri No. KKS.02200/VI/BJTI-2016 terhitung sejak 1 April 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.
- f. Pada tanggal 10 Agustus 2016 perusahaan menandatangani kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian HMC di Terminal Berlian dengan PT Emitraco Investasma Mandiri No. KKS.03000/VIII/BJTI-2016 terhitung sejak 1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2017.
- g. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian 3 unit RTG dengan PT Prima Jasa

- q. On September 07, 2016, the Company signed an agreement on the provide of Outsourcing Labour for Operation and Maintenance Tool Unloading in the Work Environment The Company with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. KKS.021-03/VI/BJTI-2016 starting from June 15, 2016 to June 14, 2017
- r. On July 29, 2016, the Company signed an agreement Maintenance 2 (Two) Grab Ship Unloader Unit (GSU) in Terminal Teluk Lamong with PT Terminal Teluk Lamong with No. HK.0306/22.1/TTL/IX-2016 starting from September 1, 2016 to August 31, 2021.

Third Parties

- a. On September 14, 2015, the company signed an agreement on the operation of the teluk kumai notch ex. PT Matahari Kuda Laut land as of the date May 1, 2015 until 30 April 2017 under No. KKS.037-03/IX/BJTI-2015
- b. On May 18, 2011, the Company signed an Agreement on Cooperation Services Dry Bulk Terminal in the Port of Tanjung Perak Surabaya with PT Usaha Era Pratama Nusantara by No. KKS.15-01/V/BJTI-2011 which is valid until December 31, 2021.
- c. On February 1, 2016, the company signed a cooperation provision Fleet Trailer For haulage and Trucking Activity with PT Gama IntiSamudera No. KKS.004-02/II/BJTI-2016 starting from January 1, 2016 to December 31, 2016.
- d. On August 02, 2016, the company signed a cooperation provision Fleet Trailer For Container Trucking Activity with PT Emitraco Investasma Mandiri No. KKS.028-01/VIII/BJTI-2016 starting from June 1, 2016 to May 31, 2017.
- e. On June 23, 2016, the company signed a cooperation provision and operating HMC Jamrud Terminal with PT Emitraco Investasma Mandiri No. KKS.022-00/VI/BJTI-2016 starting from April 1, 2016 to December 31, 2016.
- f. On August 10, 2016, the company signed a cooperation provision and operating HMC BerlianTerminal with PT Emitraco Investasma Mandiri No. KKS.030-00/VIII/BJTI-2016 starting from June 1, 2016 to May 31, 2017.
- g. On June 01, 2010, the Company signed an agreement on Supply and Operation of 3 unit RTG with PT Prima Jasa Logistik with

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Logistik dengan No. KKS.0101/25.5/BJTI-2010, yang telah mengalami perubahan terakhir No. KKS.018-02/V/BJTI-2016 tertanggal 19 Mei 2016.

- h. Pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian HMC dengan PT Usaha Era Pratama Nusantara dengan No. KKS.028-02/VIII/BJTI-2016, terhitung sejak 1 April 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

No. KKS.0101/25.5/BJTI-2010, has been amended mosy recently according to No.KKS.018-02/V/BJTI-2016, dated May 19,2016.

- h. On August 02, 2016, the Company signed an agreement on Supply and Operation of HMC with PT Usaha Era Pratama Nusantara with No. KKS.028-02/VIII/BJTI-2016, starting from April 1, 2016 to December 31, 2016.

33. Informasi Penting Lainnya

Entitas Anak

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

Sehubungan dengan rencana pembangunan pelabuhan di kecamatan Manyar kabupaten Gresik oleh BMS, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik (KSOP) mengajukan ijin pembangunan sesuai dengan surat No.PP.008/10/05.Ksop.Gsk-2013 kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut tanggal 2 September 2013 mengenai permohonan ijin pembangunan pelabuhan di wilayah Pelabuhan Gresik.

Pada tanggal 8 November 2013, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memberikan izin pengembangan dermaga Pelabuhan Gresik kepada penyelenggara Pelabuhan Gresik sesuai dengan surat No.B.XI-675/PP.08.

Berdasarkan surat dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tersebut, KSOP mengirimkan surat No.PP.107/3/09.Ksop.Gsk-2013 kepada Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tanggal 12 Desember 2013 tentang pengembangan Pelabuhan Gresik Kali Mireng, untuk diminta mengambil langkah-langkah persiapan guna pelaksanaan pengembangan pelabuhan tersebut.

Pada tanggal 29 April 2014, KSOP mengirimkan surat No.PP.008/04/10/Ksop.Gsk-2014 kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut perihal permohonan penunjukan BMS sebagai pelaksana pembangunan pengembangan Pelabuhan Gresik.

Pada tanggal 30 April 2014, BMS menerima surat pemberitahuan No.PP.008/04/11/KSOP.GSK-2014 dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik (KSOP) bahwa KSOP telah berkirim surat ke Direktur Jenderal Perhubungan Laut untuk dapat melimpahkan pembangunan Pelabuhan Kali Mireng kepada BMS.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Direktur Jenderal Perhubungan Laut mengirimkan surat No.PP.001/2/12/DJPL_15 kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cq PT Berlian Manyar Sejahtera perihal penyusunan perjanjian konsesi dalam rangka pembangunan dan pengusahaan Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

33. Others Important Information

Subsidiaries

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

In relation with the port construction in Manyar district, Gresik by BMS, Kesyahbandaran Office and Port Authority Class II Gresik (KSOP) submitted a construction permit in accordance with the letter No.PP.008/10/05.Ksop.Gsk-2013 to General Director of Marine Transportation dated September 2, 2013 regarding to the port construction permit in Gresik Port area.

On November 8, 2013, the Ministry of Transportation Directorate General of Marine Transportation granted the permission of Port management to develop docks at Gresik Port in accordance with the letter No.B.XI-675/PP.08.

Based on the letter from the Ministry of Transportation Directorate General of Marine Transportation, KSOP sent a letter No.PP.107/3/09.Ksop.Gsk-2013 to the President Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dated December 12, 2013 regarding to the development of Kali Mireng Gresik Port, which was asked to make preparations for the implementation of the port development.

On April 29, 2014, KSOP sent a letter No.PP.008/04/10/Ksop.Gsk-2014 to the General Director of Marine Transportation regarding to the appointment request of BMS as executive development of Gresik Port.

On April 30, 2014, BMS received a notification letter No.PP.008/04/11/KSOP.GSK-2014 from KSOP that KSOP has sent the letter to the General Director of Marine Transportation to delegate the development of Kali Mireng Port to BMS.

On March 31, 2015, the General Director of Marine Transportation sent letter No.PP.001/2/12/DJPL_15 to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cq PT Berlian Manyar Sejahtera regarding drafting consession agreement in relation to the development Manyar Terminal at Gresik Port in accordance with constitution.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, KSOP Gresik mengirimkan surat kepada BMS No.PP.008/22/09/Ksop.Gsk-2015 perihal pengoperasian Terminal Manyar Pelabuhan Gresik untuk sementara sambil menunggu terbitnya surat penunjukan/pengawasan konsesi dari Kementerian. Perhubungan Laut.

Pada tanggal 30 Desember 2016, BMS melakukan Pembahasan Perjanjian Konsesi dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik yang dituangkan dalam Berita Acara. Berdasarkan Berita Acara, diperoleh kesepakatan jangka waktu konsesi selama 76 tahun dan fee konsesi sebesar 2,75% per tahun dari pendapatan kotor atas kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan di area konsesi.

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

- a. Pada 2 Agustus 2015 PPI menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal Marina Yacht dan Pengelolaan Fasilitas Benoa Marina No. HK0503/62.1/BN-2015/01/HK/PPI-2015 dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa PPI akan melakukan pembangunan dan pengoperasian dermaga marina beserta fasilitas penunjangnya di Benoa Marina milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 20 tahun terhitung 2 September 2015 – 1 September 2035.

- b. Berdasarkan SPK No. 001/HK/PPI-2015 tanggal 1 Juni 2015 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjungwangi tentang Pemanfaatan Bagian Tanah HPL Pelabuhan Boom (Banyuwangi). Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2035.
- c. Berdasarkan SPK No. 0503/39/BN-2016 tanggal 14 Maret 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2035.
- d. Berdasarkan SPK No. 0503/40/BN-2016 tanggal 14 Maret 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Hak Pelabuhan. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2036.
- e. Berdasarkan SPK No. 0501/807.5/TPR-2016 tanggal 29 April 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak tentang pengelolaan area Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Mei 2016 sampai dengan

On December 31, 2015, KSOP Gresik sent letter to BMS No.PP.008/22/09/Ksop.Gsk-2015 regarding temporary operation of Manyar Terminal Gresik Port while waiting for issuance of a concession assignment from Ministry of Marine Transportation.

On December 30, 2016, BMS had Discussion Regarding Concession Agreement with Kesyahbandaran Office and Port Authority Class II Gresik as outlined in Minutes. Based on Minutes, there was an agreement term concession for 76 years and a concession fee of 2.75% per year of income gross exploitation of port services for the activities in the concession area.

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

- a. On August 2, 2015, PPI signed a Cooperation Agreement of Marina Yacht Boat Services and Facilities Management of Benoa Marina No. HK 0503/62.1/BN-2015/01/HK/PPI-2015 with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa.

The agreement states that PPI will undertake the construction and operation of a marina dock along with supporting facilities in Benoa Marina PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa. Term of the agreement is for 20 years commencing September 2, 2015 - September 1, 2035.

- b. Based on SPK No. 001/HK/PPI-2015 dated June 1, 2015 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjungwangi Branch regarding of Utilization of Land Section HPL Boom Port (Banyuwangi). Term of the agreement is for 20 years, commencing June 1, 2015 until May 31, 2035.
- c. Based on SPK No. 0503/39/BN-2016 dated March 14, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Branch regarding of Utilization of Land Section Right Sections of Port. Term of the agreement is for 20 years, commencing October 1, 2015 until September 30, 2035.
- d. Based on SPK No. 0503/40/BN-2016 dated March 14, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Branch regarding of Utilization of Land Port Rights. Term of the agreement is for 20 years, commencing March 1, 2016 until February 28, 2036.
- e. Based on SPK No. 0501/807.5/TPR-2016 dated April 29, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak Branch regarding of area management of Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara. Term of the agreement is for 2 years, commencing May 1, 2016

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 April 2018.

- f. Berdasarkan SPK No. 007/HK/PPI-2016 tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Boom Banyuwangi. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)

Pada tanggal 21 Desember 2015, BIMA menandatangani surat perjanjian pemborongan tentang pengoperasian dan pemeliharaan HMC No. PRJ-01/XII/BIMA-2015 dengan PT Aneka Sejahtera Engineering terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017

PT Terminal Curah Semarang (TCS)

Pada tanggal 30 Mei 2016, TCS menandatangani surat perjanjian sewa menyewa tangki dengan PT Energy Feeds terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2016 sampai dengan 29 Agustus 2019 dengan No. 001/TCS-EF/ST/V/2016.

until April 30, 2018.

- f. Based on SPK No. 007/HK/PPI-2016 dated May 20, 2016 there is a cooperation with District Government Banyuwangi regarding of management of Tourist Area Boom Banyuwangi Beach. Term of the agreement is for 20 months, commencing commencing from the date of signing and can be extended by agreement of the Parties.

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)

On December 21, 2015, BIMA signed an agreement on the operation and maintenance contract of HMC No. PRJ-01/XII/BIMA-2015 with PT Berkah Industri Mesin Angkat effective since January 1, 2016 until December 31, 2017

PT Terminal Curah Semarang (TCS)

On May 30, 2016, TCS signed an agreement on the lease tank with PT Energy Feeds effective since August 30, 2016 until August 29, 2019 with No. 001/TCS-EF/ST/V/2016

**34. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

- Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum

**34. Financial Instrument and Financial Risk
Management**

a. Financial Risks Management

In a normal transaction of Group, are generally exposed to financial risk as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

This note describes regarding exposure of Group towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

Group directors are responsible for implementing risk management policies and over all financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to Group's financial performance.

- Group managements policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. Groups' financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivable. Maximum total credit

sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan melakukan analisa mendalam sebelum memutuskan termin penjualan saat negosiasi penjualan. Untuk customer baru yang belum ternama, diterapkan termin cash on delivery. Selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

Group manages credit risk by conducting analysis before deciding the terms of sales when negotiating sales. Cash on delivery terms applied for new customers. Selective in the choice of banks and financial institutions, which only banks and financial institutions are categorized as well-known and well chosen.

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2016	Belum jatuh tempo/ <i>Neither</i> <i>past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah / Total Rp	2016
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	207,108,784,968	-	-	207,108,784,968	Cash and Cash Equivalents
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	10,969,001,432			10,969,001,432	Restricted of Cash Equivalents
Piutang Usaha	69,579,062,008	70,881,160,518	(7,881,106,742)	132,579,115,784	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	123,993,754,767	-	-	123,993,754,767	Other Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih akan Diterima	182,044,371	-	-	182,044,371	Accrued Revenue
Jumlah	411,832,647,546	70,881,160,518	(7,881,106,742)	474,832,701,322	Total
2015	Belum jatuh tempo/ <i>Neither</i> <i>past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah / Total Rp	2015
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	489,033,972,726	-	-	489,033,972,726	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	159,723,130,440	-	(4,130,099,514)	155,593,030,926	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	496,785,418	-	-	496,785,418	Other Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih akan Diterima	5,100,464,589	-	-	5,100,464,589	Accrued Revenue
Jumlah	654,354,353,173	-	(4,130,099,514)	650,224,253,659	Total
2014	Belum jatuh tempo/ <i>Neither</i> <i>past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah / Total Rp	2014
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	425,822,097,841	-	-	425,822,097,841	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	139,285,918,424	-	(2,929,208,415)	136,356,710,009	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	261,784,346,105	-	-	261,784,346,105	Other Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih akan Diterima	8,153,993,467	-	-	8,153,993,467	Accrued Revenue
Jumlah	835,046,355,837	-	(2,929,208,415)	832,117,147,422	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Groups' financial instrument

keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Grup terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa liabilitas dan belanja modal Grup diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents, trade accounts receivables. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of Group. Several liabilities and capital expenditures of Group are expected to continue denominated in United States Dollar.

	2016		2015		2014			
	Mata uang asing /	Ekuivalen /	Mata uang asing /	Ekuivalen /	Mata uang asing /	Ekuivalen /		
	Foreign Currency	Equivalent in	Foreign Currency	Equivalent in	Foreign Currency	Equivalent in		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset							Assets	
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents	
	USD	318,140	4,274,530,786	30,083	414,997,192	2,451,818	30,500,613,681	
	EUR	1,663	23,550,091	1,693	25,512,365	2,191	33,158,508	
Piutang Usaha	USD	23,692	318,331,758	75,595	1,042,835,904	999,677	12,435,985,114	Trade Accounts Receivable
Jumlah Aset			4,616,412,635		1,483,345,461		42,969,757,303	Total Assets
Liabilitas			-		-		-	Liabilities
Aset - Bersih			4,616,412,635		1,483,345,461		42,969,757,303	Assets - Net

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the consolidated statement of financial position, Group's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Instrumen dengan bunga tetap				Flat interest instrument
Aset Keuangan	101,369,409,204	423,000,000,000	343,000,000,000	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(850,000,000,000)	(900,000,000,000)	(500,000,000,000)	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih	(748,630,590,796)	(477,000,000,000)	(157,000,000,000)	Total Liabilities - net

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Groups' manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki
adalah sebagai berikut:

*Details of the maturities of financial liabilities
held as follows:*

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months up to 1	Lebih dari 1 tahun/ More than	Jumlah/Total	
2016	months	year	1 years		2016
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Cost:
Utang Usaha	44,595,190,994	-	-	44,595,190,994	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	9,145,223,641	-	850,000,000,000	859,145,223,641	Other Accounts Payable
Beban Akrua	25,651,680,689	-	-	25,651,680,689	Accrued Expenses
Jumlah	79,392,095,324	-	850,000,000,000	929,392,095,324	Total

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months up to 1	Lebih dari 1 tahun/ More than	Jumlah/Total	
2015	months	year	1 years		2015
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Cost:
Utang Usaha	94,245,506,612	-	-	94,245,506,612	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	6,682,800,728	-	900,000,000,000	906,682,800,728	Other Accounts Payable
Beban Akrua	27,253,631,426	-	-	27,253,631,426	Accrued Expenses
Jumlah	128,181,938,766	-	900,000,000,000	1,028,181,938,766	Total

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months up to 1	Lebih dari 1 tahun/ More than	Jumlah/Total	
2014	months	year	1 years		2014
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Cost:
Utang Usaha	116,607,548,268	-	-	116,607,548,268	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	4,068,724,025	-	500,000,000,000	504,068,724,025	Other Accounts Payable
Beban Akrua	28,060,016,619	-	-	28,060,016,619	Accrued Expenses
Jumlah	148,736,288,912	-	500,000,000,000	648,736,288,912	Total

5. Risiko Harga

Grup mengelola risiko harga dengan melakukan kontrak jangka panjang untuk penyediaan beberapa material utama dengan harga yang tetap selama masa kontrak.

5. Price Risk

Group manages the price risk with long-term contracts to supply some of the main material with a fixed price during the contract period.

35. Pengelolaan Permodalan

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

35. Capital Management

Group manage risk on capital to ensure Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

Group capital structure entirely consist of equity. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian reviu, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Directors regularly review Group capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

36. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount			Nilai Wajar/ Fair Value			
	2016	2015	2014	2016	2015	2014	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	207,108,784,968	489,033,972,726	425,822,097,841	207,108,784,968	489,033,972,726	425,822,097,841	Cash and Cash Equivalents
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	10,969,001,432	-	-	10,969,001,432	-	-	Restricted of Cash Equivalents
Piutang Usaha	132,579,115,784	155,593,030,926	136,356,710,009	132,579,115,784	155,593,030,926	136,356,710,009	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	123,993,754,767	496,785,418	261,784,346,105	123,993,754,767	496,785,418	261,784,346,105	Other Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih akan Diterima	182,044,371	5,100,464,589	8,153,993,467	182,044,371	5,100,464,589	8,153,993,467	Accrued Revenue
Jumlah Aset Keuangan	474,832,701,322	650,224,253,659	832,117,147,422	474,832,701,322	650,224,253,659	832,117,147,422	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Utang Usaha	44,595,190,994	94,245,506,612	116,607,548,268	44,595,190,994	94,245,506,612	116,607,548,268	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	859,144,323,641	906,682,800,728	2,319,501,585	859,144,323,641	906,682,800,728	2,319,501,585	Other Accounts Payable
Beban Akruai	25,651,680,689	27,253,631,426	28,060,016,619	25,651,680,689	27,253,631,426	28,060,016,619	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	929,391,195,324	1,028,181,938,766	146,987,066,472	929,391,195,324	1,028,181,938,766	146,987,066,472	Total Financial Liabilities

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The carrying value of all financial assets and liabilities approximates their fair value, as the impact of discounting is not significant.

37. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

37. Critical Accounting Estimates and Judgments

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 13 dan 14.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan.

Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategi perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.d.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occurred.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 14.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used.

Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation. Further details are disclosed in Note 30.d.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific allowances are

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

38. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan

- a. Perusahaan melakukan pembaharuan Perjanjian Fasilitas Pinjaman kepada PT BKMS dengan surat perjanjian No. KKS.01-02/I/BJTI-2017 tanggal 3 Januari 2017. Perjanjian tersebut memperbaharui jangka waktu perjanjian dari sebelumnya yang jatuh tempo pada 30 Desember 2016 menjadi 30 Desember 2017.
- b. Sesuai surat No.S-23/WPJ.19/2017 tanggal 25 Januari 2017, Dirjen Pajak tidak menyetujui permohonan Perusahaan atas penilaian kembali aset tetap untuk tujuan Perpajakan (Catatan 29.b)
- c. Pada tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan melakukan perubahan susunan pengurus berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia berkedudukan di Surabaya No.KU.04/05/P.III-2017. Para Pemegang Saham memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Husein Latief sebagai Komisaris Utama, Sdr. Hot Rudolf Marihot dan Sdr. Joko Noerhudha sebagai Komisaris dan Sdr. Wahyu Widodo sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum. Dengan demikian, susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama
Anggota Komisaris

Orias Petrus Moedak
Umar
Herudi Kandau Nugroho

Direktur Utama
Direktur Operasi dan Teknik
Direktur Keuangan, SDM
dan Umum

Putut Sri Muljanto
Arief Prabowo
Hot Rudolf Marihot

38. Events After The Reporting Period

The Company

- a. Company renewed Loan Facility Agreement with PT BKMS with the letter agreement No. KKS.01-02/I/BJTI-2017 dated January 3, 2017. The agreement was renewed period of the previous agreement, which matures on December 30, 2016 be December 30, 2017.
- b. According to letter No. S-23 / WPJ.19 / 2017 dated January 25, 2017, the Dirjen Pajak does not approve the Company request on revaluation for Taxation Purpose (Note 29.b).
- c. On February 21, 2017, the Company changes the arrangement of Company's management based on decisions of the Circular Shareholders Excluding the General Meeting of Shareholders of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia based in Surabaya No. KU.04/05/P.III-2017. The Shareholders decided to dismissed Mr. Husein Latief as President Commissioner, Mr. Hot Rudolf Marihot and Mr. Joko Noerhudha as Commissioners and Mr. Wahyu Widodo as Director of Finance, Human Resource and General. The composition of the Company's Executive Board being as follows:

President Commissioner
Commissioners

President Director
Director of Operation and Technic
Director of Finance, Human Resource
and General

Keputusan ini efektif berlaku sejak tanggal 1 Maret 2017.

This decision effectively applied since March 1, 2017.

Entitas Anak

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

Consultant Dodik & Partners, yang bertindak dan atas nama Tergugat terkait sengketa tanah Labuan Bajo, telah melakukan upaya banding dengan Akta Permohonan Banding No. 14/PDT.G/2016/PN.LBJ tanggal 9 Januari 2017.

Dalam surat Relas Pemberitahuan Memeriksa Berkas Perkara No: 14/PDT.G/2016/PN.LBJ tanggal 24 Januari 2017, terbanding (Ir. Hugeng Syatriadi) diberikan kesempatan untuk mempelajari berkas perkara dalam waktu 14 hari. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diotorisasi, proses banding masih dalam proses.

Subsidiary

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

Dodik & Partners Consultant, who act on behalf of the Defendant related to land disputes Labuan Bajo, has made an appeal to the Appeal Act No. 14/PDT.G/2016/PN.LBJ dated January 9, 2017.

In a letter Relas Checking Case Files Notification No. 14 /PDT.G/2016/PN.LBJ dated January 24, 2017, compare (Ir. Hugeng Syatriadi) given the opportunity to study the case files within 14 days. As of the date of the financial statements is authorized, the appeals process is still in progress.

39. Transaksi Non Kas

Transaksi non kas perusahaan adalah sebagai berikut:

39. Non-Cash Transactions

Non Cash transactions of the Company as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	
Pembelian aset dalam konstruksi tahun berjalan melalui utang usaha	5,927,647,499	-	-	Acquisition assets under constructions through trade accounts payable
Pembelian aset takberwujud tahun berjalan melalui utang usaha	2,134,975,355		14,264,402,872	Acquisition intangible assets through trade accounts payable
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	1,431,515,078	-	45,768,340,661	Acquisition fixed assets through trade accounts payable
Pembebanan aset dalam konstruksi	1,212,422,434	-	-	Imposition of construction in progress
Penerimaan piutang pihak berelasi melalui kompensasi setoran modal	-	230,000,000,000	-	Receivables from related parties through paid in capital compensation
Penambahan investasi saham melalui kompensasi piutang pihak berelasi	-	(230,000,000,000)	-	Addition of stock investment through account receivable related party compensation

40. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016.

40. Reclassification

Some accounts in the statement of financial position as of December 31, 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2016.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification Rp	Sesudah Reklasifikasi / After Reclassification Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Beban Dibayar di Muka - Bagian Lancar	27,446,720,218	8,520,661,700	Prepaid Expenses - Current Portion
Jumlah Aset Lancar	771,925,141,495	752,999,082,977	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Beban Dibayar di Muka Tidak Lancar			NonCurrent Portion of Prepaid Expenses
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	-	18,926,058,518	Nett of Current Portion
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,085,131,426,573	2,104,057,485,091	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2,857,056,568,068	2,857,056,568,068	TOTAL ASSETS

41. Standar Akuntansi Baru

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69 "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

41. New Accounting Standards

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK 31 "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

Untill the date of the consolidated financial statement is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standarts.

42. Tanggung Jawab dan Penerbitan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi dan diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2017.

42. Responsibility and Issuance of The Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors for issuance on February 28, 2017.